

KABUPATEN RAJA AMPAT DALAM ANGKA

Raja Ampat Regency in Figures

2019

Geosite
K A B U I



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN RAJA AMPAT**
BPS-Statistics of Raja Ampat Regency



KABUPATEN RAJA AMPAT DALAM ANGKA

Raja Ampat Regency in Figures

2019

Geosite
K A B U I

Kabupaten Raja Ampat Dalam Angka

Raja Ampat Regency in Figures

2019

ISSN: 2088.6438

No. Publikasi/*Publication Number*: 91080.1902

Katalog/*Catalog*: 1102001.9108

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxii + 232 halaman/pages

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Raja Ampat

BPS-Statistics of Raja Ampat Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Raja Ampat

BPS-Statistics of Raja Ampat Regency

Desain Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Raja Ampat

BPS-Statistics of Raja Ampat Regency

Penerbit/*Published by*:

© BPS Kabupaten Raja Ampat/*BPS-Statistics of Raja Ampat Regency*

Pencetak/*Printed by*:

CV. Pesona Abadi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN RAJA AMPAT

MAP OF RAJA AMPAT REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN RAJA AMPAT
CHIEF STATISTICIAN OF RAJA AMPAT REGENCY



Audhy Valentino, S.E.



KATA PENGANTAR

Raja Ampat Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Raja Ampat. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Raja Ampat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih terdapat kekurangan. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Waisai, 16 Agustus 2019

Kepala BPS

Kabupaten Raja Ampat

Audhy Valentino, S.E.



PREFACE

Raja Ampat in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Regency of Raja Ampat. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Waisai, August 16th, 2019

*Chief Statistician of
Raja Ampat Regency*

Audhy Valentino, S.E.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Raja Ampat.....	iii
<i>Map of Raja Ampat Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Raja Ampat	v
<i>Chief Statistician of Raja Ampat Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxx
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxix
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	9
2 Pemerintahan	13
<i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	17
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	19
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	21
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	27
<i>Population and Employment</i>	27
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	38
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	43
4 Sosial	51
<i>Social</i>	51

4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	62
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	72
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	87
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	90
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	92
4.6	Sosial Lainnya/ <i>Other Social Affairs</i>	95
5	Pertanian	103
	<i>Agriculture</i>	103
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	111
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	117
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	123
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	134
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	140
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	143
6	Industri, Pertambangan, Dan Energi	145
	<i>Industry, Mining and Energy</i>	145
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	151
6.2	Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	152
7	Perdagangan	159
	<i>Trade</i>	159
8	Transportasi, Komunikasi, dan Pariwisata.....	167
	<i>Transportation, Communication and Tourism</i>	167
8.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	173
8.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	177
8.3	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	178
9	Keuangan Daerah	185
	<i>Local Finance</i>	185
10	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	191
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	191
11	Pendapatan Daerah.....	199
	<i>Regional Income</i>	199
12	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	221
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	221

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	7
<i>Total Area by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	7
1.1.2 Jarak dari Ibu Kota Distrik ke Ibu Kota Kabupaten di Kabupaten Raja Ampat (mil), 2018.....	8
<i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Raja Ampat Regency (miles), 2018</i>	8
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	9
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	9
<i>Average Temperature and Humidity by Month in Raja Ampat Regency, 2018</i>	9
1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	10
<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Raja Ampat Regency, 2018</i>	10
1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	11
<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Raja Ampat Regency, 2018</i>	11
2 PEMERINTAHAN	13
GOVERNMENT	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	17
2.1.1 Jumlah Kampung/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	17

	<i>Number of Villages by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	17
2.1.2	Nama Ibu Kota Distrik dan Kepala Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018	18
	<i>Name of Capital Head of Subdistrict and Head of Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	18
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	19
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2018	19
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Raja Ampat Regency, 2018</i>	19
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	20
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Age Group and Sex in Raja Ampat Regency, 2018</i>	20
2.3	Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	21
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	21
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Raja Ampat Regency, 2018</i>	21
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Raja Ampat, 2018	24
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment in Raja Ampat Regency, 2018</i>	24
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Raja Ampat, 2018	25
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy in Raja Ampat Regency, 2018</i>	25
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	27
	POPULATION AND EMPLOYMENT	27
3.1	Kependudukan/ <i>Population</i>	38

3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat 2010, 2015, dan 2018.....	38
	<i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2010, 2015, and 2018</i>	38
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	39
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	39
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	40
	<i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	40
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	41
	<i>Population by Age Group and Sex in Raja Ampat Regency, 2018</i>	41
3.1.5	Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018	42
	<i>Number of Households and Average Household Size by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	42
3.2	Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	43
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	43
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Raja Ampat Regency, 2018</i>	43
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Raja Ampat, 2018	44
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Raja Ampat Regency, 2018</i>	44
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	45

	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Raja Ampat Regency, 2018</i>	45
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Raja Ampat Regency, 2018</i>	46
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Raja Ampat Regency, 2018</i>	47
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Raja Ampat Regency, 2018</i>	48
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Raja Ampat, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status in Raja Ampat Regency, 2018</i>	49
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2018 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Raja Ampat Regency, 2018</i>	50

4	SOSIAL	51
	SOCIAL	51
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	62
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	62
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Raja Ampat Regency, 2018</i>	62
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Raja Ampat, 2018	63
	<i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Raja Ampat Regency, 2018</i>	63
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018	64
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	64
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018	65
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	65
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	66
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	66
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018	67
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	67

4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	68
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	68
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018	69
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	69
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018	70
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	70
4.1.10	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Raja Ampat, 2018	71
	<i>Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Sex and Ability to Read and Write in Raja Ampat Regency, 2018</i>	71
4.2	Kesehatan/Health	72
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018	72
	<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	72
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018	73
	<i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	73
4.2.3	Jumlah Tenaga Dokter Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	74
	<i>Number of Doctor by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	74

4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	75
	<i>Percentage of Women Aged 15–49 Years Who Gave Birth by Birth Attendant in Raja Ampat Regency, 2018</i>	75
4.2.5	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Raja Ampat, 2017	76
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Raja Ampat Regency, 2017</i>	76
4.2.6	Jumlah Puskesmas Keliling Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	77
	<i>Number of Mobile Public Health Centre Specified by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	77
4.2.7	Target dan Realisasi Imunisasi di Kabupaten Raja Ampat, 2018	78
	<i>Target and Realization of Immunization in Raja Ampat Regency, 2018</i>	78
4.2.8	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Penderita Rawat Jalan di RSUD Raja Ampat, 2018	79
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases of Non Intensive Care Suffer in Raja Ampat Hospital, 2018</i>	79
4.2.9	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Penderita Rawat Inap di RSUD Raja Ampat, 2018	80
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases of Intensive Care Suffer in Raja Ampat Hospital, 2018</i>	80
4.2.10	Angka Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di RSUD Raja Ampat, 2018	81
	<i>Rate of Tooth and Mouth Health Service in Raja Ampat Hospital, 2018</i>	81
4.2.11	Angka Kematian Menurut Penyakit Utama Penderita Rawat Jalan di RSUD Raja Ampat, 2018	82
	<i>Number of Death By Superior Diseases Cause of Death of Non Intensive Care Cause Death In Raja Ampat Hospital, 2018</i>	82
4.2.12	Angka Kematian Menurut Penyakit Utama Penderita Rawat Inap di RSUD Raja Ampat, 2018	83

	<i>Number of Death By Superior Disease Cause of Death of Intensive Care Cause Death in Raja Ampat Hospital, 2018</i>	83
4.2.13	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	84
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	84
4.2.14	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	85
	<i>Number of Family Planning Participants by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	85
4.3	Agama/Religion.....	87
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	87
	<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	87
4.3.2	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Distrik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	88
	<i>Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Subdistrict and Sex in Raja Ampat Regency, 2018</i>	88
4.3.3	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	89
	<i>Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Age Group and Sex in Raja Ampat Regency, 2018</i>	89
4.4	Kriminalitas/Crime.....	90
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Raja Ampat, 2015–2018.....	90
	<i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Raja Ampat Regency, 2015–2018</i>	90
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Raja Ampat, 2015–2018.....	91

	<i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Raja Ampat Regency, 2015–2018</i>	91
4.5	<i>Kemiskinan/Poverty</i>	92
4.5.1	<i>Jumlah Keluarga Menurut Distrik dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Raja Ampat, 2018</i>	92
	<i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Raja Ampat Regency, 2018</i>	92
4.5.2	<i>Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Raja Ampat, 2013–2018</i>	94
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Raja Ampat Regency, 2013–2018</i>	94
4.6	<i>Sosial Lainnya/Other Social Affairs</i>	95
4.6.1	<i>Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Raja Ampat, 2013–2018</i>	95
	<i>Number of Traffic Accidents in Raja Ampat Regency, 2013–2018</i>	95
4.6.2	<i>Jumlah Bencana yang Dilaporkan di Kabupaten Raja Ampat, 2018</i>	96
	<i>Number of Reported Disasters in Raja Ampat Regency, 2018</i>	96
4.6.3	<i>Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas di Kabupaten Raja Ampat, 2013–2018</i>	97
	<i>Percentage of Households by Primary Construction Material of The Wall in Raja Ampat Regency, 2013–2018</i>	97
4.6.4	<i>Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Raja Ampat, 2013–2018</i>	98
	<i>Percentage of Households by Floor Main Material in Raja Ampat Regency, 2013–2018</i>	98
4.6.5	<i>Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama di Kabupaten Raja Ampat, 2018</i>	99
	<i>Percentage of Households by Main Source of Drinking Water in Raja Ampat Regency, 2018</i>	99
4.6.6	<i>Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Raja Ampat, 2018</i>	100
	<i>Percentage of Households by Toilet Facility in Raja Ampat Regency, 2018</i>	100

4.6.7	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan di Kabupaten Raja Ampat, 2013-2018	101
	<i>Percentage of Households by Sanitation Facility in Raja Ampat Regency, 2013-2018</i>	101
5	PERTANIAN	103
	AGRICULTURE	103
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	111
5.1.1	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Per Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018	111
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Paddy by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	111
5.1.2	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jagung Per Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018	112
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Corn by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	112
5.1.3	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah Per Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018	113
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Peanuts by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	113
5.1.4	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Kayu Per Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018	114
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Cassava by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	114
5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Jalar Per Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018	115
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Sweet Potato by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	115
5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Keladi Per Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018	116
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Black Radish by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	116
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	117

5.2.1	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayuran Per Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018	117
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Vegetables by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	117
5.2.2	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Buah-buahan Per Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018	118
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Fruits by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	118
5.2.3	Produksi Buah-buahan Dirinci Menurut Jenis Buah dan Distrik (Ton) di Kabupaten Raja Ampat, 2018	119
	<i>Production Fruits Detailed by Type Fruit and Subdistrict (Ton) in Raja Ampat Regency, 2018</i>	119
5.2.4	Produksi Sayuran Dirinci Menurut Jenis Sayur dan Distrik (Ton) di Kabupaten Raja Ampat, 2018	121
	<i>Production Vegetables Detailed by Type and District (Ton) in Raja Ampat Regency, 2018</i>	121
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	123
5.3.1	Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Raja Ampat, 2018	123
	<i>Total Area and Production of Estate Plant by Kind of Commodity in Raja Ampat Regency, 2018</i>	123
5.3.2	Luas Area dan Produksi Tanaman Kelapa Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	124
	<i>Total Area and Production of Coconut Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	124
5.3.3	Luas Area dan Produksi Tanaman Kakao Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	125
	<i>Total Area and Production of Cacao Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	125
5.3.4	Luas Area dan Produksi Tanaman Jambu Mete Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	126
	<i>Total Area and Production of Cashews Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	126

5.3.5	Luas Area dan Produksi Tanaman Jarak Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018	127
	<i>Total Area and Production of Jarak Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	127
5.3.6	Luas Area dan Produksi Tanaman Pinang Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018	128
	<i>Total Area and Production of Betel Nut by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	128
5.3.7	Luas Area dan Produksi Tanaman Sagu Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018	129
	<i>Total Area and Production of Sagu Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	129
5.3.8	Luas Area dan Produksi Tanaman Pala Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018	130
	<i>Total Area and Production of Nutmeg Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	130
5.3.9	Luas Area dan Produksi Tanaman Nilam Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018	131
	<i>Total Area and Production of Nilam Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	131
5.3.10	Luas Area dan Produksi Tanaman Kopi Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018	132
	<i>Total Area and Production of Coffee Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	132
5.3.11	Luas Area Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Raja Ampat (Ha), 2018	133
	<i>Area of Smallholders Plantations by Type of Crops in Raja Ampat Regency (Ha), 2018</i>	133
5.4	Peternakan/Livestock	134
5.4.1	Populasi Ternak Akhir Tahun Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018	134
	<i>Livestock Population by Kind and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	134

5.4.2	Banyaknya Ternak yang Dipotong Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	135
	<i>Number of Livestock Slaughtered by Kind of Livestock and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	135
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat (Kg), 2018.....	136
	<i>Production of Meat by Kind and Subdistrict in Raja Ampat Regency (Kg), 2018</i>	136
5.4.4	Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	137
	<i>Poultry Population by Kind of Poultry and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	137
5.4.5	Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	138
	<i>Production of Poultry Meat by Kind of Poultry and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	138
5.4.6	Produksi Telur Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	139
	<i>Production of Eggs by Kind of Poultry and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	139
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	140
5.5.1	Volume dan Nilai Produksi Hasil Perikanan, 2018.....	140
	<i>Volume and Production Value Result of Fishery, 2018</i>	140
5.5.2	Volume Produksi Hasil Perikanan Tangkap (Kg), 2013-2017	141
	<i>Volume Production Result of Fish Capture (Kg), 2013-2017</i>	141
5.5.3	Volume Produksi Budidaya Rumput Laut (Kg), 2014-2018.....	142
	<i>Volume Production of Seaweed Cultivation (Kg), 2014-2018</i>	142
5.6	Kehutanan/ <i>Forest</i>	143
5.6.1	Luas Area Kawasan Konservasi Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat (Ha), 2018	143
	<i>Total Conservation Area by Subdistrict in Raja Ampat Regency (Ha),2018</i>	143
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Raja Ampat (m ³), 2018	144

*Timber Production by Type of Product in Raja Ampat Regency (m³),
2018* 144

6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI	145
	INDUSTRY, MINING AND ENERGY.....	145
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	151
6.1.1	Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Industri Kecil Menurut Jenis Industri, 2018	151
	<i>Number of Small Industries and Worker Employed by Kind of Industry, 2018</i>	151
6.2	Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	152
6.2.1	Produksi Hasil Tambang Menurut Jenis Hasil Tambang di Kabupaten Raja Ampat, 2011-2015	152
	<i>Production of Mining Product by Kind of Mining Product in Raja Ampat Regency, 2011-2015</i>	152
6.2.2	Jumlah Unit Pembangkit Tenaga Listrik, Daya Terpasang, Kemampuan Mesin, dan Beban Puncak Menurut Lokasi di Kabupaten Raja Ampat, 2018	153
	<i>Number of Electric Generator, Installed Capacity, Mechanical Power, and Maximum Borden by Location, Mechanical Power, and Maximum Borden by Location in Raja Ampat Regency, 2018</i>	153
6.2.3	Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Terjual Menurut Lokasi di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	154
	<i>Number of Electric Produced and Which Sold by Location in Raja Ampat Regency, 2018</i>	154
6.2.4	Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung, dan Gardu Menurut Lokasi di Kabupaten Raja Ampat, 2018	155
	<i>Number of Customer, Connected Power, and Sentry by Location in Raja Ampat Regency, 2018</i>	155
6.2.5	Panjang Jaringan Listrik Menurut Lokasi di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	156
	<i>Length of Electric Circuit by Location in Raja Ampat Regency, 2018</i>	156

6.2.6.	Distribusi Pelanggan Listrik Menurut Kelompok Pelanggan di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	157
	<i>Distribution of Electricity Customers by Customer Category in Raja Ampat Regency, 2018</i>	157
7	PERDAGANGAN	159
	TRADE...	159
7.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Keaktifan di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	163
	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Activeness in Raja Ampat Regency, 2018</i>	163
7.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	164
	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	164
7.3	Realisasi Penyaluran Beras BULOG di Kabupaten Raja Ampat Dirinci per Bulan (kg), 2018.....	165
	<i>Realization of Distribution BULOG Rice Detailed by Month (kg), 2018</i>	165
8	TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN PARIWISATA	167
	TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM.....	167
8.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	173
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Distrik dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Raja Ampat (km), 2018.....	173
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Raja Ampat Regency (km), 2018</i>	173
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Distrik dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Raja Ampat (km), 2018.....	174
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Raja Ampat Regency (km), 2018</i>	174
8.1.3	Panjang Jembatan Menurut Distrik dan Jenis Jembatan di Kabupaten Raja Ampat (m), 2018	175

	<i>Length of Bridges by Subdistrict and Type in Raja Ampat Regency (m), 2018</i>	175
8.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Kabupaten Raja Ampat, 2013-2018 <i>Number of Motori Vehicles by Type of Motor Vehicles in Raja Ampat Regency, 2013-2018</i>	176 176
8.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	177
8.2.1	Jumlah Surat yang Diterima Menurut Jenis Pengiriman di Kabupaten Raja Ampat, 2013-2018 <i>Number of Received Letters Specified by Kind of Mailing in Raja Ampat Regency, 2013-2018</i>	177 177
8.3	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	178
8.3.1	Jumlah Akomodasi Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018..... <i>Number of Accomodations by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018</i>	178 178
8.3.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Raja Ampat, 2013–2018 <i>Number of International and Domestic Visitors in Raja Ampat Regency, 2013–2018</i>	179 179
8.3.3	Daftar Kapal Wisata Yang Beroperasi di Wilayah Perairan Raja Ampat, 2018..... <i>List Of Tourism Ship Operated In Raja Ampat, 2018</i>	180 180
8.3.4	Daftar Desa Wisata di Wilayah Kabupaten Raja Ampat, 2018..... <i>List Of Tourism Village in Raja Ampat Regency, 2018</i>	183 183
8.3.5	Jumlah Orang Asing yang Tinggal Sementara Menurut Jenis Kelamin dan Negara Asal di Kabupaten Raja Ampat, 2017 <i>Number of Temporary Residence Foreigners by Sex and Country of Origin in Raja Ampat Regency, 2017</i>	184 184
9	KEUANGAN DAERAH	185
	LOCAL FINANCE.....	185
9.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Raja Ampat Menurut Jenis Pendapatan (Rupiah), 2018.....	189

	<i>Actual Revenues of Government of Raja Ampat Regency by Source of Revenues (Rupiahs), 2018</i>	189
9.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Raja Ampat Menurut Jenis Belanja (Rupiah), 2018.....	190
	<i>Actual Expenditures of Government of Raja Ampat Regency by Kind of Expenditures (Rupiahs), 2018</i>	190
10	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	191
	<i>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</i>	191
10.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Raja Ampat (Rupiah), 2018	195
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Raja Ampat Regency (Rupiahs), 2018</i>	195
10.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Raja Ampat (Rupiah), 2018	196
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Raja Ampat Regency (Rupiahs), 2018</i>	196
10.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Raja Ampat (Rupiah), 2018.....	197
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Raja Ampat Regency (Rupiahs), 2018</i>	197
11	PENDAPATAN DAERAH	199
	<i>REGIONAL INCOME</i>	199
11.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Raja Ampat (Juta Rupiah), 2014-2018	208
	<i>Gross Regional Domestic Product of Raja Ampat Regency at Current Market Prices by Industry (Million Rupiahs), 2014-2018</i>	208
11.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Raja Ampat (Juta Rupiah), 2014-2018	210

	<i>Gross Regional Domestic Product of Raja Ampat Regency at Constant Market Prices 2010 by Industry (Million Rupiahs), 2014-2018</i>	210
11.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Raja Ampat, 2014-2018.....	212
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Raja Ampat Regency at Constant Market Prices by Industry, 2014-2018</i>	212
11.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Raja Ampat, 2014-2018.....	214
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Raja Ampat Regency at Constant Market Prices 2010 by Industry, 2014-2018</i>	214
11.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Raja Ampat, 2014-2018.....	216
	<i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product of Raja Ampat Regency by Industry, 2014-2018</i>	216
11.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Raja Ampat, 2014-2018.....	218
	<i>Implicit Growth of Gross Regional Domestic Product of Raja Ampat Regency by Industry, 2014-2018</i>	218
12	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	221
	REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	221
12.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014-2018.....	223
	<i>Number of Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014-2018</i>	223
12.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat , 2014-2018	224
	<i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014-2018</i>	224

12.3	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014-2018	225
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014-2018</i>	225
12.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah) di Provinsi Papua Barat, 2014-2018	226
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (Million Rupiah) in Papua Barat Province, 2014-2018</i>	226
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah) di Provinsi Papua Barat, 2014-2018	227
	<i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency/Municipality (Million Rupiah) in Papua Barat Province, 2014-2018</i>	227
12.6	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota (Persen) di Provinsi Papua Barat, 2014-2018	228
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014-2018</i>	228
12.7	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014-2018	229
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014-2018</i>	229
12.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014-2018	230
	<i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014-2018</i>	230
12.9	Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat	231
	<i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014-2018</i>	231

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman <i>page</i>
1	
Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat (km ²), 2018.....	6
<i>Total Area by Subdistrict In Raja Ampat Regency (square.km), 2018</i>	6
2	
Piramida Penduduk Kabupaten Raja Ampat, 2018.....	37
<i>Population Pyramid of Raja Ampat Regency, 2018</i>	37

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB I

GEOGRAFI DAN IKLIM

Kabupaten Raja Ampat

LETAK ASTRONOMIS

0,45°-2,15° Lintang Selatan
129,15°-132° Bujur Timur

BATAS WILAYAH

UTARA

Samudra Pasifik Dan Republik Palau

SELATAN

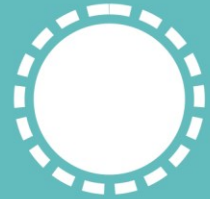
Kota Sorong Dan Kabupaten Sorong

TIMUR

Kabupaten Seram Utara

BARAT

Laut Seram



LUAS WILAYAH

67.379,60 KM²



31,8° CELSIUS

Suhu tertinggi tercatat



21 HARI

Rata-rata hari hujan



4,6 KNOT

Rata-rata kecepatan angin

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Raja Ampat terletak di bawah garis khatulistiwa, antara $0^{\circ}45''$ Lintang Utara hingga $2^{\circ}15''$ Lintang Selatan dan antara $129^{\circ}15''$ hingga $132^{\circ}00''$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Raja Ampat memiliki batas-batas: Utara – Republik Palau dan Samudera Pasifik; Selatan – Kabupaten Seram Utara; Barat – Laut Seram dan Kabupaten Halmahera Tengah; Timur – Kota Sorong dan Kabupaten Sorong.
3. Kabupaten Raja Ampat terbagi menjadi 24 distrik dengan total luas wilayah daratan adalah $7.559,6 \text{ km}^2$.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Raja Ampat Regency is located below the equator line, between $0^{\circ}45''$ North latitude and $2^{\circ}15''$ South latitude, and between $129^{\circ}15''$ and $132^{\circ}00''$ East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Raja Ampat Regency has boundaries as follows: North – Republic of Palau and Pacific Ocean; South – Seram Utara Regency; West – Seram Sea and Halmahera Tengah Regency; East – Sorong Municipality and Sorong Regency.*
3. *Raja Ampat Regency is divided into 24 subdistrict with a total land area of $7.559,6 \text{ sq km}$.*

ULASAN

Raja Ampat terletak pada posisi antara $0^{\circ}45''$ Lintang Utara hingga $2^{\circ}15''$ Lintang Selatan dan antara $129^{\circ}15''$ hingga $132^{\circ}00''$ Bujur Timur. Raja Ampat merupakan wilayah kepulauan yang memiliki luas wilayah daratan sebesar $7.559,6 \text{ km}^2$.

Pada tahun 2013, wilayah administrasi Kabupaten Raja Ampat terdiri dari dua puluh empat distrik, yaitu Misool Selatan, Misool Barat, Misool, Kofiau, Misool Timur, Kepulauan Sembilan, Salawati Utara, Salawati Tengah, Salawati Barat, Batanta Selatan, Batanta Utara, Waigeo Selatan, Kota Waisai, Teluk Mayalibit, Tiplol Mayalibit, Meosmansar, Waigeo Barat, Waigeo Barat Kepulauan, Waigeo Utara, Warwarbomi, Supnin, Kepulauan Ayau, dan Waigeo Timur.

Jarak antara Ibu kota Kabupaten, Waisai, ke beberapa distrik:

1. Waisai – Waigeo Selatan : 2,3 mil.
2. Waisai – Waigeo Utara : 79 mil.
3. Waisai – Waigeo Timur : 28,5 mil.
4. Waisai – Waigeo Barat : 33 mil.
5. Waisai – Teluk Mayalibit : 15 mil.
6. Waisai – Ayau : 87,5 mil.

DESCRIPTION

Raja Ampat is located between $0^{\circ}45''$ North latitude and $2^{\circ}15''$ South latitude, and between $129^{\circ}15''$ and $132^{\circ}00''$ East longitude. Raja Ampat regency is an archipelago which has a total land area of 7.559,6 sq km.

In 2013, Raja Ampat is divided into twenty four subdistrict: Misool Selatan, Misool Barat, Misool, Kofiau, Misool Timur, Kepulauan Sembilan, Salawati Utara, Salawati Tengah, Salawati Barat, Batanta Selatan, Batanta Utara, Waigeo Selatan, Kota Waisai, Teluk Mayalibit, Tiplol Mayalibit, Meosmansar, Waigeo Barat, Waigeo Barat Kepulauan, Waigeo Utara, Warwarbomi, Supnin, Kepulauan Ayau, Ayau, dan Waigeo Timur.

Distance between Regency Capital, Waisai, to subdistricts:

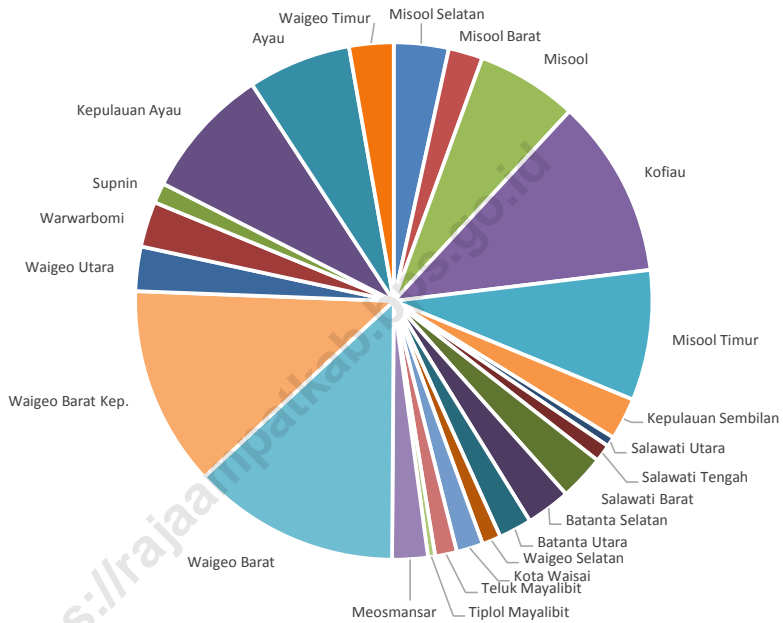
1. *Waisai – Waigeo Selatan : 2,3 miles.*
2. *Waisai – Waigeo Utara : 79 miles.*
3. *Waisai – Waigeo Timur : 28,5 miles.*
4. *Waisai – Waigeo Barat : 33 miles.*
5. *Waisai – Teluk Mayalibit : 15 miles.*
6. *Waisai – Ayau : 87,5 miles.*
7. *Waisai – Salawati Utara : 41*

- | | |
|--|---|
| 7. Waisai – Salawati Utara : 41 mil. | <i>miles.</i> |
| 8. Waisai – Kofiau : 74,7 mil. | 8. <i>Waisai – Kofiau : 74,7 miles.</i> |
| 9. Waisai – Misool : 104 mil. | 9. <i>Waisai – Misool : 104 miles.</i> |
| 10. Waisai – Misool Timur : 92,5 mil. | 10. <i>Waisai – Misool Timur : 92,5 miles.</i> |
| 11. Waisai – Misool Selatan : 118 mil. | 11. <i>Waisai – Misool Selatan : 118 miles.</i> |
| 12. Waisai – Meosmansar : 15 mil. | 12. <i>Waisai – Meosmansar : 15 miles.</i> |
| 13. Waisai – Batanta Selatan : 26 mil. | 13. <i>Waisai – Batanta Selatan : 26 miles.</i> |

Wilayah Kabupaten Raja Ampat bagian utara berbatasan dengan Republik Palau dan Samudera Pasifik, bagian timur berbatasan dengan Kota Sorong dan Kabupaten Sorong, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Seram Utara, dan bagian barat berbatasan dengan Laut Seram dan Kabupaten Halmahera Tengah.

Territorial boundaries of Raja Ampat Regency in northern area bordered by Republic of Palau and Pacific Ocean, eastern area border on Sorong Municipality and Sorong Regency, southern area border on Seram Utara Regency, and western area bordered by Seram Sea and Halmahera Tengah Regency.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat (km²), 2018
Picture Total Area by Subdistrict In Raja Ampat Regency (square.km), 2018



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Table Total Area by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas/ <i>Total Area (km²/square.km)</i>			Persentase <i>Percentage</i>
		Daratan/ <i>Land</i>	Laut/ <i>Sea</i>	Total/ <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	91,16	2 216,97	2 308,13	3,43
2.	Misool Barat	336,84	1 103,46	1 440,30	2,14
3.	Misool	1 235,68	3 025,18	4 260,86	6,32
4.	Kofiau	206,23	7 333,25	7 539,48	11,19
5.	Misool Timur	553,66	4 936,27	5 489,93	8,15
6.	Kepulauan Sembilan	17,21	1 756,70	1 773,91	2,63
7.	Salawati Utara	38,52	377,90	416,42	0,62
8.	Salawati Tengah	572,47	158,47	730,94	1,08
9.	Salawati Barat	502,47	1 414,18	1 916,65	2,84
10.	Batanta Selatan	188,77	1 678,56	1 867,33	2,77
11.	Batanta Utara	290,75	1 100,08	1 390,83	2,06
12.	Waigeo Selatan	240,12	550,61	790,73	1,17
13.	Kota Waisai	121,87	998,15	1 120,02	1,66
14.	Teluk Mayalibit	621,93	295,12	917,05	1,36
15.	Tiplol Mayalibit	200,51	98,37	298,88	0,44
16.	Meosmansar	218,87	1 280,71	1 499,58	2,23
17.	Waigeo Barat	763,64	7 984,24	8 747,88	12,98
18.	Waigeo Barat Kep.	103,30	8 335,89	8 439,19	12,52
19.	Waigeo Utara	149,57	1 721,15	1 870,72	2,78
20.	Warwabomi	297,33	1 616,83	1 914,16	2,84
21.	Supnin	234,82	615,40	850,22	1,26
22.	Kepulauan Ayau	12,66	5 568,69	5 581,35	8,28
23.	Ayau	5,83	4 337,20	4 343,03	6,45
24.	Waigeo Timur	555,40	1 316,62	1 872,02	2,78
	Raja Ampat	7 559,60	59 820,01	67 379,60	100,00

Sumber/*Source*: Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Raja Ampat/*Regional Development Planning and Development Planning Agency of Raja Ampat Regency*

Tabel 1.1.2 Jarak dari Ibu Kota Distrik ke Ibu Kota Kabupaten di Kabupaten Raja Ampat (mil), 2018
Table *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Raja Ampat Regency (miles), 2018*

	Distrik Subdistrict	Ibu Kota Distrik Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibu Kota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1.	Misool Selatan	Dabatan	118,00
2.	Misool Barat	Lilinta	...
3.	Misool	Salafen	104,00
4.	Kofiau	Mikiran	74,70
5.	Misool Timur	Folley	92,50
6.	Kepulauan Sembilan	Weijim Barat	...
7.	Salawati Utara	Samate	41,00
8.	Salawati Tengah	Kalobo	...
9.	Salawati Barat	Waibon	...
10.	Batanta Selatan	Yenanas	26,00
11.	Batanta Utara	Yensawai Timur	...
12.	Waigeo Selatan	Saonek	2,30
13.	Kota Waisai	Waisai	...
14.	Teluk Mayalibit	Warsamdin	15,00
15.	Tiplol Mayalibit	Go	...
16.	Meosmansar	Yenbekwan	15,00
17.	Waigeo Barat	Waisilip	33,00
18.	Waigeo Barat Kep.	Manyaifun	...
19.	Waigeo Utara	Kabare	79,00
20.	Warwarbomi	Warwanai	...
21.	Supnin	Rauki	...
22.	Kepulauan Ayau	Abidon	...
23.	Ayau	Dorehkar	87,50
24.	Waigeo Timur	Urbinasopen	28,50

Sumber/Source: Kantor Navigasi Kabupaten Sorong/Navigation Office of Sorong Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Average Temperature and Humidity by Month in Raja Ampat Regency, 2018

Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara (°C) <i>Temperature (°C)</i>			Kelembaban Udara (%) <i>Humidity (%)</i>		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	31,8	24,8	27,4	91	77	85
Februari/ <i>February</i>	31,7	24,6	27,5	92	77	84
Maret/ <i>March</i>	31,7	24,7	27,5	91	75	85
April/ <i>April</i>	31,3	24,7	27,4	93	83	87
Mei/ <i>May</i>	31,7	24,6	27,3	96	82	89
Juni/ <i>June</i>	30,8	24,2	26,7	94	83	89
Juli/ <i>July</i>	30,6	24,1	26,7	93	83	88
Agustus/ <i>August</i>	30,9	24,0	26,6	93	80	86
September/ <i>September</i>	30,7	24,1	26,7	247	81	92
Oktober/ <i>October</i>	31,3	24,0	27,0	94	77	87
November/ <i>November</i>	31,5	24,5	27,3	94	82	87
Desember/ <i>December</i>	31,8	25,0	27,9	94	78	85

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Sorong/*Meteorological, Climatological, and Geophysical Board of Sorong*

Tabel 1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Raja Ampat Regency, 2018

Bulan Month	Tekanan Udara (mb) Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin (knot) Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari (jam) Duration of Sunshine (hours)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 006,8	4,3	5,0
Februari/February	1 008,8	4,2	5,8
Maret/March	1 007,8	4,5	5,9
April/April	1 008,6	4,7	6,0
Mei/May	1 008,8	4,3	6,1
Juni/June	1 010,0	4,6	5,1
Juli/July	1 009,2	5,2	4,4
Agustus/August	1 010,0	6,2	5,1
September/September	1 009,6	5,5	5,1
Oktober/October	1 009,8	4,6	6,0
November/November	1 009,0	3,8	4,8
Desember/December	1 007,8	4,4	5,3

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Sorong/Meteorological, Climatological, and Geophysical Board of Sorong

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Table *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Raja Ampat Regency, 2018*

Bulan Month	Curah Hujan (mm³) Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	169	23
Februari/ <i>February</i>	126	17
Maret/ <i>March</i>	114	18
April/ <i>April</i>	210	23
Mei/ <i>May</i>	316	27
Juni/ <i>June</i>	384	25
Juli/ <i>July</i>	280	21
Agustus/ <i>August</i>	182	15
September/ <i>September</i>	102	17
Oktober/ <i>October</i>	234	23
November/ <i>November</i>	215	20
Desember/ <i>December</i>	179	21
Rata-rata/<i>Average</i>	209	21

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Sorong/*Meteorological, Climatological, and Geophysical Board of Sorong*

BAB II

PEMERINTAHAN

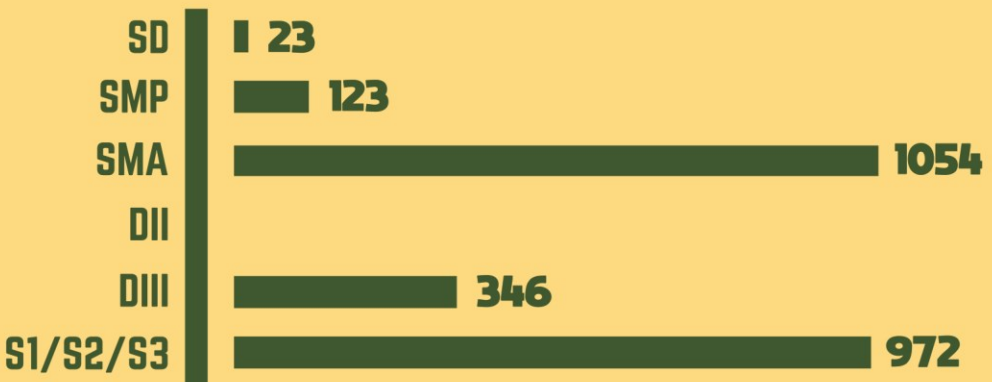
KABUPATEN RAJA AMPAT



**PNS
BERDASAR
GOLONGAN**



PENDIDIKAN TERAKHIR PNS



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Bupati dan Wakil Bupati dipilih melalui pemilihan umum kepala daerah (pemilukada) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 3. Kabupaten Raja Ampat terbagi menjadi 24 distrik, 117 kampung dan 4 kelurahan.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *Regent and Vice Regent are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 3. *Raja Ampat regency consist of 24 subdistricts and 121 villages.*

ULASAN

Kabupaten Raja Ampat sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Sorong. Kemudian, melalui Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2002, Raja Ampat dimekarkan menjadi sebuah kabupaten yang otonom. Sejak berdirinya, Kabupaten Raja Ampat telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 10 (sepuluh) distrik dan hingga tahun 2013 telah mekar menjadi 24 distrik.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 20 orang, terdiri dari 13 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

DESCRIPTION

Raja Ampat Regency was previously a part of the Sorong Regency. Through Law 26/2002, it was broaden into an autonomous regency. Since the establishment, Raja Ampat's governmental system has occurred a significant developments. Raja Ampat formerly consists of 10 subdistrict. Until 2013, it has become 24 subdistricts.

Raja Ampat House of Representatives (DPRD) has 20 members, comprising 13 men and 7 women.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kampung/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Number of Villages by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Kampung <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Misool Selatan	5	-
2.	Misool Barat	5	-
3.	Misool	5	-
4.	Kofiau	5	-
5.	Misool Timur	6	-
6.	Kepulauan Sembilan	4	-
7.	Salawati Utara	6	-
8.	Salawati Tengah	7	-
9.	Salawati Barat	4	-
10.	Batanta Selatan	4	-
11.	Batanta Utara	4	-
12.	Waigeo Selatan	5	-
13.	Kota Waisai	-	4
14.	Teluk Mayalibit	4	-
15.	Tiplol Mayalibit	6	-
16.	Meosmansar	9	-
17.	Waigeo Barat	5	-
18.	Waigeo Barat Kep.	6	-
19.	Waigeo Utara	6	-
20.	Warwabomi	4	-
21.	Supnin	4	-
22.	Kepulauan Ayau	4	-
23.	Ayau	5	-
24.	Waigeo Timur	4	-
	Raja Ampat	117	4

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Raja Ampat/*Administration Regional Secretariat of Raja Ampat Regency*

Tabel 2.1.2 Nama Ibu Kota Distrik dan Kepala Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Name of Capital Head of Subdistrict and Head of Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Ibu Kota Distrik Capital of Subdistrict	Nama Kepala Distrik Name of Head of Subdistrict
	(1)	(2)	(3)
1.	Misool Selatan	Dabatan	Charudin Soltief, S.Sos
2.	Misool Barat	Lilinta	Abdul Manaf Wihel, S.Pd, M.Si
3.	Misool	Salafen	Bodale Wajo, SH
4.	Kofiau	Mikiran	Nikanor Ambrau, S.IP
5.	Misool Timur	Folley	Kailan Macap, S.Sos
6.	Kepulauan Sembilan	Weijim Barat	Feliks Duwit, SE
7.	Salawati Utara	Samate	Sarifah Arfan, SH, M.Si
8.	Salawati Tengah	Kalobo	Syamsul Rumasukun, S.STP
9.	Salawati Barat	Waibon	Diego Armando Mloey, S.IP
10.	Batanta Selatan	Yenanas	Lukas Dorus Mambrasar, S.STP
11.	Batanta Utara	Yensawai Timur	Roselo Infaindan, S.IP
12.	Waigeo Selatan	Saonek	Achmad Syarif Dimara, S.STP
13.	Kota Waisai	Waisai	Apolos A. Bedes, S.IP, M.Si
14.	Teluk Mayalibit	Warsamdin	Muhamad Saleh Miwit, SH
15.	Tiplol Mayalibit	Go	Djafar Umar
16.	Meosmansar	Yenbekwan	Sergius Sauyai, SE
17.	Waigeo Barat	Waisilip	Leonard Ayello, SH, M.Adm. Apmd
18.	Waigeo Barat Kep.	Manyaifun	Heri Mambraku, S.IP
19.	Waigeo Utara	Kabare	Markus Sanoy, SE
20.	Warwarbomi	Warwanai	Alfred E. Suruan, S.STP
21.	Supnin	Rauki	Rifael J. Umpes, S.IP, MM
22.	Kepulauan Ayau	Abidon	Frits Felix Dimara, S.Sos
23.	Ayau	Dorehkar	Costerio Burdam
24.	Waigeo Timur	Urbinasopen	Antiochu E.S. Mirino, S.IP

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Raja Ampat/Administration Regional Secretariat of Raja Ampat Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Raja Ampat Regency, 2018

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
		<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Partai Golongan Karya	2	3	5
2.	Partai Demokrat	2	2	4
3.	Partai Nasional Demokrat	1	2	3
4.	Partai Hati Nurani Rakyat	2	-	2
5.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	-	1
6.	Partai Gerakan Indonesia Raya	1	-	1
7.	Partai Amanat Nasional	1	-	1
8.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	2	-	2
9.	Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1
Raja Ampat		13	7	20

Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD Kabupaten Raja Ampat/*Regional House of Representatives Secretariat of Raja Ampat Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Age Group and Sex in Raja Ampat Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
21 - 35	1	2	3
36 - 49	5	2	7
50 - 59	4	3	7
60+	3	-	3
Raja Ampat	13	7	20

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Raja Ampat/ *Regional House of Representatives Secretariat of Raja Ampat Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Raja Ampat Regency, 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	96	33	129
2. Sekretariat DPRD	25	13	38
3. Inspektorat	17	12	29
4. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	436	351	787
5. Dinas Kesehatan	117	211	328
6. Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	39	8	47
7. Dinas Sosial	18	8	26
8. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	17	11	28
9. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	2	21	23
10. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	44	18	62
11. Dinas Lingkungan Hidup	12	11	23
12. Dinas Pengendalian, Administrasi, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	16	9	25
13. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung	23	11	34
14. Dinas Perhubungan	96	13	109
15. Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik	16	6	22
16. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	35	12	47
17. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM)	14	6	20
18. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMTSP)	8	5	13
19. Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	24	3	27
20. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	17	10	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
21. Dinas Kelautan dan Perikanan	40	11	51
22. Dinas Pariwisata	21	16	37
23. Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik	19	5	24
24. Dinas Kebersihan dan Pertamanan	16	3	19
25. Satuan Polisi Pamong Praja	37	6	43
26. Badan Perencana Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	28	9	37
27. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	45	9	54
28. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	29	14	43
29. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	14	5	19
30. Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	25	12	37
31. Rumah Sakit Umum Raja Ampat	29	83	112
32. Distrik Ayau	14	4	18
33. Distrik Kepulauan Ayau	25	2	27
34. Distrik Waigeo Utara	28	5	33
35. Distrik Supnin	14	1	15
36. Distrik Warwarbomi	10	2	12
37. Distrik Waigeo Timur	21	2	23
38. Distrik Teluk Mayalibit	14	3	17
39. Distrik Tiplol Mayalibit	15	-	15
40. Distrik Kota Waisai	27	15	42
41. Distrik Waigeo Selatan	12	5	17
42. Distrik Waigeo Barat	14	2	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
43. Distrik Waigeo Barat Kepulauan	8	-	8
44. Distrik Meos Mansar	19	2	21
45. Distrik Batanta Utara	7	2	9
46. Distrik Batanta Selatan	12	1	13
47. Distrik Salawati Utara	15	9	24
48. Distrik Salawati Barat	10	2	12
49. Distrik Salawati Tengah	10	1	11
50. Distrik Kofiau	16	4	20
51. Distrik Misool	19	7	26
52. Distrik Kepulauan Sembilan	11	1	12
53. Distrik Misool Timur	19	3	22
54. Distrik Misool Selatan	13	3	16
55. Distrik Misool Barat	12	2	14
56. Sekretariat KPUD	4	2	6
Raja Ampat	1 744	1 025	2 769

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Raja Ampat/*Regional Civil, Education, and Training Service Agency of Raja Ampat Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Number of Civil Servants by Educational Attainment in Raja Ampat Regency, 2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
SD/ <i>Primary School</i>	23
SLTP/ <i>Junior High School</i>	123
SMA/ <i>Senior High School</i>	1 054
Diploma I, II/ <i>Diploma I , II</i>	-
Diploma III/ <i>Diploma III</i>	346
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d/ <i>University Graduates</i>	972
Raja Ampat	2 769

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Raja Ampat/*Regional Civil, Education, and Training Service Agency of Raja Ampat Regency*

**Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
Kepangkatan dan di Kabupaten Raja Ampat, 2018**
*Number of Civil Servants by Hierarchy in Raja Ampat
Regency, 2018*

Golongan Kepangkatan Hierarchy	Jumlah Total
(1)	(2)
I/A (Juru Muda)	22
I/B (Juru Muda Tingkat I)	4
I/C (Juru)	100
I/D (Juru Tingkat I)	6
Golongan I/Range I	132
II/A (Pengatur Muda)	419
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	209
II/C (Pengatur)	262
II/D (Pengatur Tingkat I)	132
Golongan II/Range II	1 022
III/A (Penata Muda)	430
III/B (Penata Muda Tingkat I)	343
III/C (Penata)	303
III/D (Penata Tingkat I)	283
Golongan III/Range III	1 359
IV/A (Pembina)	210
IV/B (Pembina Tingkat I)	29
IV/C (Pembina Utama Muda)	17
IV/D (Pembina Utama Madya)	-
IV/E (Pembina Utama)	-
Golongan IV/Range IV	256
Raja Ampat	2 769

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Raja Ampat/Regional Civil, Education, and Training Service Agency of Raja Ampat Regency

BAB III

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

KABUPATEN RAJA AMPAT



0-14

37,35%



15-64

60,98%



65+

1,67%

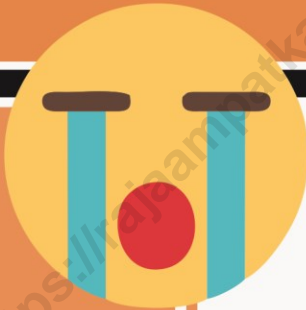
JUMLAH PENDUDUK

47.885

RASIO JENIS KELAMIN

113,2

ARTINYA SETIAP 100 PEREMPUAN
TERDAPAT 112 HINGGA 113 LAKI-LAKI



681

PENDUDUK MENGGANGGUR

RAJA AMPAT

PENDUDUK BEKERJA PALING BESAR
SEBAGAI BURUH/KARYAWAN/PEGAWAI
YAKNI SEBESAR **9.020** ORANG

TERDAPAT **10.622** RUMAH TANGGA
DAN RATA-RATA MEMILIKI 4-5 ANGGOTA



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 10. **Average household size** is the average number of household members per household.
 11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and

POPULATION AND EMPLOYMENT

sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian

21. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector,

baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Raja Ampat berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 47.885 jiwa yang terdiri atas 25.425 jiwa penduduk laki-laki dan 22.460 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2015, penduduk Raja Ampat mengalami pertumbuhan sebesar 1,40 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 113,20.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Raja Ampat tahun 2018 mencapai 6 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 5 orang.

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Raja Ampat pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Raja Ampat pada tahun 2018 sebesar 1.274 orang, terdiri dari 556 orang laki-laki dan 718 orang perempuan.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi berpendidikan terakhir Sarjana yaitu sebesar 46,15 persen (588 orang).

Population

Raja Ampat population based population projections for 2018 were 47.885 people consisting of 25.425 inhabitants of the male and 22.460 female population people. Compared with a total Raja Ampat population in 2015, the population growth of Raja Ampat are 1,40 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 113,20.

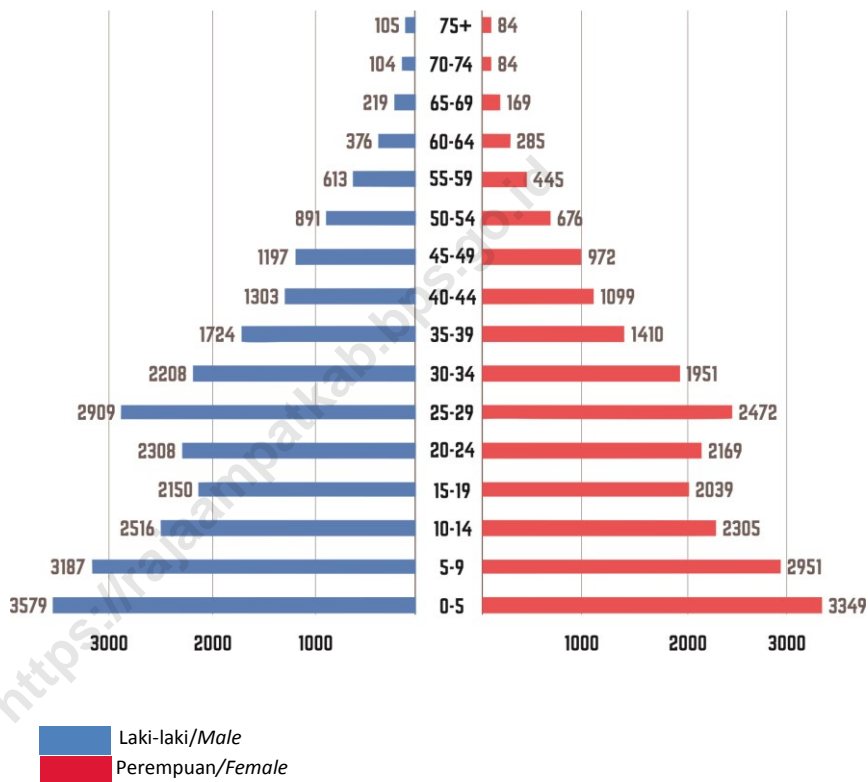
Population density of Raja Ampat Regency in 2018 reached 6 people per sq.km with the average number of residents per household are 5 people.

Employment

Number of Job Seekers Registered in Raja Ampat in Man Power and Transmigration Service of Raja Ampat Regency in 2018 were 1,274 people, which consists of 556 male and 718 female.

The largest proportion of job seekers who register at the Man Power and Transmigration Service of Raja Ampat Regency have last educated scholar as university graduates by 46,15 percent (588 people).

Gambar 2 Piramida Penduduk Kabupaten Raja Ampat, 2018
Picture Population Pyramid of Raja Ampat Regency, 2018



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2010, 2015, dan 2018
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2010, 2015, and 2018

Distrik Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2015	2018	2010-2018	2015-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Misool Selatan	2 995	3 759	4 175	4,24	3,56
2. Misool Barat	1 278	1 275	1 275	-0,03	0,00
3. Misool	1 743	1 752	1 751	0,06	-0,02
4. Kofiau	2 494	2 622	2 673	0,87	0,64
5. Misool Timur	2 624	3 012	3 204	2,53	2,08
6. Kepulauan Sembilan	1 443	1 815	2 019	4,29	3,61
7. Salawati Utara	2 122	2 259	2 317	1,10	0,85
8. Salawati Tengah	1 898	2 021	2 073	1,11	0,85
9. Salawati Barat	890	948	972	1,11	0,84
10. Batanta Selatan	1 299	1 385	1 422	1,14	0,88
11. Batanta Utara	900	958	983	1,11	0,86
12. Waigeo Selatan	1 698	1 825	1 923	1,57	1,76
13. Kota Waisai	6 905	7 772	8 189	2,15	1,76
14. Teluk Mayalibit	837	892	916	1,13	0,89
15. Tiaplol Mayalibit	921	980	1 005	1,10	0,84
16. Meosmansar	1 608	1 735	1 792	1,36	1,08
17. Waigeo Barat	1 395	1 598	1 698	2,49	2,04
18. Waigeo Barat Kep.	2 063	2 137	2 162	0,59	0,39
19. Waigeo Utara	1 462	1 497	1 535	0,61	0,84
20. Warwabomi	899	922	946	0,64	0,86
21. Supnin	1 034	1 049	1 051	0,20	0,06
22. Kepulauan Ayau	979	1 005	1 031	0,65	0,86
23. Ayau	1 217	1 248	1 280	0,63	0,85
24. Waigeo Timur	1 372	1 457	1 493	1,06	0,82
Raja Ampat	42 076	45 923	47 885	1,63	1,40

Sumber/Source: BPS Kabupaten Raja Ampat/BPS-Statistics of Raja Ampat Regency

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	2 186	1 989	4 175	109,86
2.	Misool Barat	665	610	1 275	108,97
3.	Misool	929	822	1 751	112,97
4.	Kofiau	1 404	1 269	2 673	110,59
5.	Misool Timur	1 758	1 446	3 204	121,53
6.	Kepulauan Sembilan	1 018	1 001	2 019	101,66
7.	Salawati Utara	1 206	1 111	2 317	108,51
8.	Salawati Tengah	1 110	963	2 073	115,22
9.	Salawati Barat	513	459	972	111,72
10.	Batanta Selatan	756	666	1 422	113,47
11.	Batanta Utara	527	456	983	115,52
12.	Waigeo Selatan	997	926	1 923	107,62
13.	Kota Waisai	4 563	3 626	8 189	125,85
14.	Teluk Mayalibit	477	439	916	108,61
15.	Tiplol Mayalibit	526	479	1 005	109,77
16.	Meosmansar	923	869	1 792	106,17
17.	Waigeo Barat	921	777	1 698	118,48
18.	Waigeo Barat Kep.	1 130	1 032	2 162	109,45
19.	Waigeo Utara	813	722	1 535	112,56
20.	Warwarbomi	498	448	946	111,11
21.	Supnin	551	500	1 051	110,15
22.	Kepulauan Ayau	522	509	1 031	102,51
23.	Ayau	658	622	1 280	105,74
24.	Waigeo Timur	778	715	1 493	108,77
	Raja Ampat	25 425	22 460	47 885	113,20

Sumber/Source: BPS Kabupaten Raja Ampat/BPS-Statistics of Raja Ampat Regency

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1.	Misool Selatan	8,72	45,80
2.	Misool Barat	2,66	3,79
3.	Misool	3,66	1,42
4.	Kofiau	5,58	12,96
5.	Misool Timur	6,69	5,79
6.	Kepulauan Sembilan	4,22	117,32
7.	Salawati Utara	4,84	60,15
8.	Salawati Tengah	4,33	3,62
9.	Salawati Barat	2,03	1,93
10.	Batanta Selatan	2,97	7,53
11.	Batanta Utara	2,05	3,38
12.	Waigeo Selatan	4,02	8,01
13.	Kota Waisai	17,10	67,19
14.	Teluk Mayalibit	1,91	1,47
15.	Tiplol Mayalibit	2,10	5,01
16.	Meosmansar	3,74	8,19
17.	Waigeo Barat	3,55	2,22
18.	Waigeo Barat Kep.	4,51	20,93
19.	Waigeo Utara	3,21	10,26
20.	Warwarbomi	1,98	3,18
21.	Supnin	2,19	4,48
22.	Kepulauan Ayau	2,15	81,44
23.	Ayau	2,67	219,55
24.	Waigeo Timur	3,12	2,69
	Raja Ampat	100,00	6,33

Sumber/Source: BPS Kabupaten Raja Ampat/BPS-Statistics of Raja Ampat Regency

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Table Population by Age Group and Sex in Raja Ampat Regency, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	3 579	3 349	6 928
5 - 9	3 187	2 951	6 138
10 - 14	2 516	2 305	4 821
15 - 19	2 150	2 039	4 189
20 - 24	2 308	2 169	4 477
25 - 29	2 909	2 472	5 381
30 - 34	2 208	1 951	4 159
35 - 39	1 724	1 410	3 134
40 - 44	1 303	1 099	2 402
45 - 49	1 197	972	2 169
50 - 54	891	676	1 567
55 - 59	613	445	1 058
60 - 64	376	285	661
65 - 69	219	169	388
70 - 74	140	84	224
75 +	105	84	189
Raja Ampat	25 425	22 460	47 885

Sumber/Source: BPS Kabupaten Raja Ampat/BPS-Statistics of Raja Ampat Regency

Tabel 3.1.5 Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Number of Households and Average Household Size by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Rumah Tangga Household	Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size
	(1)	(2)	(3)
1.	Misool Selatan	640	6,5
2.	Misool Barat	342	3,7
3.	Misool	367	4,8
4.	Kofiau	566	4,7
5.	Misool Timur	715	4,5
6.	Kepulauan Sembilan	376	5,4
7.	Salawati Utara	573	4,0
8.	Salawati Tengah	589	3,5
9.	Salawati Barat	220	4,4
10.	Batanta Selatan	304	4,7
11.	Batanta Utara	189	5,2
12.	Waigeo Selatan	412	4,7
13.	Kota Waisai	1 813	4,5
14.	Teluk Mayalibit	219	4,2
15.	Tiplol Mayalibit	235	4,3
16.	Meosmansar	346	5,2
17.	Waigeo Barat	374	4,5
18.	Waigeo Barat Kep.	519	4,2
19.	Waigeo Utara	384	4,0
20.	Warwarbomi	251	3,8
21.	Supnin	271	3,9
22.	Kepulauan Ayau	262	3,9
23.	Ayau	385	3,3
24.	Waigeo Timur	267	5,6
	Raja Ampat	10 622	4,5

Sumber/Source: BPS Kabupaten Raja Ampat/BPS-Statistics of Raja Ampat Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Raja Ampat Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	14 504	6 628	21 132
Bekerja/ <i>Working</i>	14 064	6 387	20 451
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	440	241	681
Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	2 236	8 136	10 372
Sekolah/ <i>Attending School</i>	1 136	1 530	2 666
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	796	6 275	7 071
Lainnya/ <i>Others</i>	304	331	635
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	86,64	44,89	67,08
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	3,03	3,64	3,22

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018/*National Labor Force Survey August 2018*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Raja Ampat Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
< SMA <i>Less than Senior High School</i>	12 575	282	12 857	7 916
>= SMA <i>More than or Equal to Senior High School</i>	7 876	399	8 275	2 456
Raja Ampat	20 451	681	21 132	10 372

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018/*National Labor Force Survey August 2018*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Raja Ampat Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	412	199	611
20-24	1 885	475	2 360
25-29	2 098	985	3 083
30-34	2 439	1 189	3 628
35-39	1 587	990	2 577
40-44	1 292	703	1 995
45-49	1 426	762	2 188
50-54	818	380	1 198
55-59	999	249	1 248
60+	1 108	455	1 563
Raja Ampat	14 064	6 387	20 451

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018/National Labor Force Survey August 2018

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Raja Ampat Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	5 232	1 477	6 709
2	1 435	975	2 410
3	973	NA	973
4	684	472	1 156
5	5 740	3 463	9 203
Raja Ampat	14 064	6 387	20 451

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 3 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 4 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*
- 5 Lainnya (Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas dan Air, Bangunan, Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan/*Mining and Quarrying, Electricity, Gas and Water, Construction, Transportation, Storage and Communication, Financing, Insurance, Real Estate and Business Services*)

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018/*National Labor Force Survey August 2018*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Raja Ampat Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 304	795	2 099
1-24	2 117	1 402	3 519
25-34	1 918	589	2 507
35-44	4 181	2 152	6 333
45+	4 544	1 449	5 993
Raja Ampat	14 064	6 387	20 451

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018/*National Labor Force Survey August 2018*

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Raja Ampat Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 304	795	2 099
1-14	2 413	1 524	3 937
25-34	2 314	862	3 176
35-44	4 440	1 885	6 325
45+	3 593	1 321	4 914
Raja Ampat	14 064	6 387	20 451

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018/National Labor Force Survey August 2018

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status in Raja Ampat Regency, 2018*

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Jumlah Total
(1)	(2)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	6 801
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	2 080
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	498
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	9 020
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	193
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 859
Jumlah/Total	20 451

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018/National Labor Force Survey August 2018

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Raja Ampat Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	1	1	2
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	7	4	11
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	177	191	368
Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational High School</i>	67	54	121
Diploma I/II/III/IV/Akademi <i>Diploma I/II/III/IV/Academy</i>	43	141	184
Strata 1 <i>University</i>	261	327	588
Jumlah/Total	556	718	1 274

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Raja Ampat/*Man Power and Transmigration Office of Raja Ampat Regency*

BAB IV

SOSIAL

Kabupaten Raja Ampat

Persentase penduduk laki-laki dan perempuan berumur 7-24 ke atas dan status pendidikan

belum pernah sekolah

1,86%

masih sekolah

69,04%

sudah tidak bersekolah

29,10%



Persentase wanita Melek Huruf lebih tinggi daripada laki-laki

TENAGA MEDIS

11 Dokter Umum

215 Perawat

149 Bidan

FASILITAS KESEHATAN

1 Rumah Sakit

24 Puskesmas

KASUS PENYAKIT TERBANYAK

125 ISPA

87 Dyspepsia

49 Anemia

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or

- Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat
- other equivalent forms.*
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working

pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

10. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

10. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
11. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

12. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
13. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
14. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
15. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan
12. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
13. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
14. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
15. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is

oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

16. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

16. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

17. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

17. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

18. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan

18. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

(GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

19. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
19. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
20. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
20. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Angka Partisipasi Murni (APM) menunjukkan seberapa besar penduduk yang bersekolah tepat waktu, atau menunjukkan seberapa besar penduduk yang bersekolah dengan umur yang sesuai dengan ketentuan kelompok usia sekolah di jenjang pendidikan yang sedang ditempuh. Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018 di Kabupaten Raja Ampat, APM SD sebesar 92,79; APM SMP sebesar 51,08; dan APM SMA sebesar 45,33. Sedangkan APK (Angka Partisipasi Kasar) SD sebesar 115,40; APK SMP sebesar 68,51; dan APK SMA sebesar 89,19.

Kesehatan

Kabupaten Raja Ampat memiliki fasilitas kesehatan berupa 1 Rumah Sakit, 24 Puskesmas, dan 53 Puskesmas Pembantu. Rumah sakit hanya terdapat di ibu kota kabupaten, Distrik Kota Waisai.

Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, sebanyak 55,53 persen Perempuan berumur 15-49 tahun yang melahirkan ditolong oleh tenaga kesehatan dan sebanyak 44,47 persen ditolong bukan oleh tenaga kesehatan.

Education

Net Enrollment Rate (NER) shows how many people enrolled in school on time, or shows how many people enrolled in school that is in accordance with the school-age group at a given level of education. According to National Socio Economic Survey 2018 in Raja Ampat Regency, NER of Elementary School is 92,79; NER of Junior High School is 51,08; and NER of Senior High School is 45,33. Gross Enrollment Rate (GER) of Elementary School is 115,40; GER of Junior School is 68,51; and GER of Senior High School is 89,19.

Health

Raja Ampat Regency have health facility that consist of 1 hospital, 24 Public Health Center and, 53 Subsidiary of Public Health Center. Hospital only available in the Regency Capital, Kota Waisai Subdistrict.

Based on data from National Socio Economic Survey 2018, 55,53 percent Women Aged 15–49 Years Who gave birth by birth attendant and 44,47 percent are not attended by birth attendant.

Sementara itu, berdasarkan data Kantor Pemberdayaan Perempuan dan BKKBN Kabupaten Raja Ampat, terdapat 20 Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan 7.842 peserta KB aktif.

Meanwhile, based on data from BKKBN Office of Raja Ampat Regency, there are 20 Family Planning Clinics and 7.842 active planning participants.

<https://rajaampatkab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Raja Ampat, 2018**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Raja Ampat Regency, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	–	99,42	–
13–15	–	98,08	–
16–18	0	54,92	45,08
19–24	0,35	13,94	85,71
7–24	0,31	68,78	30,91
Perempuan/Female			
7–12	–	90,59	–
13–15	–	94,93	–
16–18	–	82,00	–
19–24	0	24,68	75,32
7–24	3,58	69,36	27,06
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	–	95,26	–
13–15	–	95,00	–
16–18	0	64,07	35,93
19–24	0,17	19,60	80,23
7–24	1,86	69,04	29,10

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018/*National Socio Economic Survey 2018*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Raja Ampat Regency, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	92,79	115,40
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	51,08	68,51
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	45,33	89,19

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018/*National Socio Economic Survey 2018*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	6	739	20	36,95
2.	Misool Barat	3	172	13	13,23
3.	Misool	5	407	23	17,70
4.	Kofiau	4	480	14	34,29
5.	Misool Timur	4	472	15	31,47
6.	Kepulauan Sembilan	3	322	11	29,27
7.	Salawati Utara	7	462	31	14,90
8.	Salawati Tengah	4	337	26	12,96
9.	Salawati Barat	5	210	18	11,67
10.	Batanta Selatan	3	233	13	17,92
11.	Batanta Utara	2	289	9	32,11
12.	Waigeo Selatan	5	355	27	13,15
13.	Kota Waisai	8	1 918	95	20,19
14.	Teluk Mayalibit	5	190	23	8,26
15.	Tiplol Mayalibit	6	246	12	20,50
16.	Meosmansar	7	438	21	20,86
17.	Waigeo Barat	6	498	19	26,21
18.	Waigeo Barat Kep.	5	390	16	24,38
19.	Waigeo Utara	5	459	18	25,50
20.	Warwarbomi	3	298	14	21,29
21.	Supnin	1	71	1	71,00
22.	Kepulauan Ayau	4	416	11	37,82
23.	Ayau	2	241	10	24,10
24.	Waigeo Timur	4	303	17	17,82
	Raja Ampat	107	9 946	477	20,85

Sumber/Source: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id (Semester 2018/2019 Genap)

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	1	73	7	10,43
2.	Misool Barat	-	-	-	-
3.	Misool	-	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	-	-	-
8.	Salawati Tengah	-	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-	-
13.	Kota Waisai	1	249	16	15,56
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-	-
	Raja Ampat	2	322	23	14,00

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Raja Ampat/Ministry of Religious Affairs of Raja Ampat Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Misool Selatan	2	226	20	11,30
2. Misool Barat	1	77	6	12,83
3. Misool	1	119	8	14,88
4. Kofiau	2	184	11	16,73
5. Misool Timur	2	155	12	12,92
6. Kepulauan Sembilan	1	91	5	18,20
7. Salawati Utara	2	171	19	9,00
8. Salawati Tengah	1	99	13	7,62
9. Salawati Barat	1	30	3	10,00
10. Batanta Selatan	1	95	7	13,57
11. Batanta Utara	1	122	5	24,40
12. Waigeo Selatan	2	97	20	4,85
13. Kota Waisai	5	1 022	79	12,94
14. Teluk Mayalibit	1	70	15	4,67
15. Tiplol Mayalibit	1	63	4	15,75
16. Meosmansar	1	72	13	5,54
17. Waigeo Barat	1	110	7	15,71
18. Waigeo Barat Kep.	2	121	18	6,72
19. Waigeo Utara	2	234	26	9,00
20. Warwarbomi	1	57	7	8,14
21. Supnin	1	22	3	7,33
22. Kepulauan Ayau	1	80	3	26,67
23. Ayau	1	104	8	13,00
24. Waigeo Timur	1	75	4	18,75
Raja Ampat	35	3 496	316	11,06

Sumber/Source: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id (Semester 2018/2019 Genap)

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	-	-	-	-
2.	Misool Barat	1	42	6	7,00
3.	Misool	-	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	-	-	-
8.	Salawati Tengah	1	46	15	3,07
9.	Salawati Barat	-	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-	-
13.	Kota Waisai	2	142	20	7,10
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-	-
	Raja Ampat	4	230	41	5,61

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Raja Ampat/Ministry of Religious Affairs of Raja Ampat Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	1	113	13	8,69
2.	Misool Barat	1	62	14	4,43
3.	Misool	1	108	8	13,50
4.	Kofiau	1	136	6	22,67
5.	Misool Timur	1	81	13	6,23
6.	Kepulauan Sembilan	1	58	6	9,67
7.	Salawati Utara	-	-	-	-
8.	Salawati Tengah	1	52	9	5,78
9.	Salawati Barat	-	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-	-
11.	Batanta Utara	1	51	8	6,38
12.	Waigeo Selatan	-	-	-	-
13.	Kota Waisai	2	822	68	12,09
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-	-
17.	Waigeo Barat	1	48	8	6,00
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-	-
19.	Waigeo Utara	1	89	13	6,85
20.	Warwarbomi	1	45	3	15,00
21.	Supnin	-	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-	-
23.	Ayau	1	97	5	19,40
24.	Waigeo Timur	1	39	5	7,80
	Raja Ampat	15	1 801	179	10,06

Sumber/Source: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id (Semester 2018/2019 Genap)

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Misool Selatan	-	-	-	-
2. Misool Barat	-	-	-	-
3. Misool	-	-	-	-
4. Kofiau	-	-	-	-
5. Misool Timur	-	-	-	-
6. Kepulauan Sembilan	-	-	-	-
7. Salawati Utara	-	-	-	-
8. Salawati Tengah	1	48	6	8,00
9. Salawati Barat	-	-	-	-
10. Batanta Selatan	-	-	-	-
11. Batanta Utara	-	-	-	-
12. Waigeo Selatan	-	-	-	-
13. Kota Waisai	1	2	10	0,20
14. Teluk Mayalibit	-	-	-	-
15. Tiplol Mayalibit	-	-	-	-
16. Meosmansar	-	-	-	-
17. Waigeo Barat	-	-	-	-
18. Waigeo Barat Kep.	-	-	-	-
19. Waigeo Utara	-	-	-	-
20. Warwarbomi	-	-	-	-
21. Supnin	-	-	-	-
22. Kepulauan Ayau	-	-	-	-
23. Ayau	-	-	-	-
24. Waigeo Timur	-	-	-	-
Raja Ampat	2	50	16	3,13

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Raja Ampat/Ministry of Religious Affairs of Raja Ampat Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	1	41	6	6,83
2.	Misool Barat	-	-	-	-
3.	Misool	-	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-	-
7.	Salawati Utara	1	50	19	2,63
8.	Salawati Tengah	-	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-	-
13.	Kota Waisai	3	405	55	7,36
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-	-
	Raja Ampat	5	496	80	6,20

Sumber/Source: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id (Semester 2018/2019 Genap)

Tabel 4.1.10 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Sex and Ability to Read and Write in Raja Ampat Regency, 2018

Jenis Kelamin Sex	Kemampuan Membaca dan Menulis Ability to Read and Write		
	Huruf Latin Latin Character	Huruf Lainnya Others Character	Melek Huruf Literacy
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki Male	98,47	34,09	98,62
Perempuan Female	98,24	31,77	98,90
Laki-Laki dan Perempuan Male and Female	98,37	33,02	98,75

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018/National Socio Economic Survey 2018

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Table **Number of Health Facilities by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018**

	Distrik Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center	Posyandu Integrated Health Post
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	-	1	4	5
2.	Misool Barat	-	1	3	5
3.	Misool	-	1	3	6
4.	Kofiau	-	1	2	6
5.	Misool Timur	-	1	3	5
6.	Kepulauan Sembilan	-	1	-	4
7.	Salawati Utara	-	1	4	6
8.	Salawati Tengah	-	1	3	7
9.	Salawati Barat	-	1	2	4
10.	Batanta Selatan	-	1	1	4
11.	Batanta Utara	-	1	1	4
12.	Waigeo Selatan	-	1	3	5
13.	Kota Waisai	1	1	1	7
14.	Teluk Mayalibit	-	1	1	4
15.	Tiplol Mayalibit	-	1	4	6
16.	Meosmansar	-	1	3	9
17.	Waigeo Barat	-	1	4	5
18.	Waigeo Barat Kep.	-	1	3	6
19.	Waigeo Utara	-	1	1	6
20.	Warwabomi	-	1	2	4
21.	Supnin	-	1	1	4
22.	Kepulauan Ayau	-	1	1	4
23.	Ayau	-	1	1	5
24.	Waigeo Timur	-	1	2	4
	Raja Ampat	1	24	53	125

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Raja Ampat/Health Office of Raja Ampat Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Number of Health Personnel by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

Distrik Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel			
	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Misool Selatan	9	10	-	5
2. Misool Barat	11	3	-	6
3. Misool	11	13	-	9
4. Kofiau	9	7	-	4
5. Misool Timur	7	7	1	5
6. Kepulauan Sembilan	5	2	-	1
7. Salawati Utara	11	9	2	5
8. Salawati Tengah	3	4	-	1
9. Salawati Barat	2	2	-	5
10. Batanta Selatan	6	2	-	8
11. Batanta Utara	3	1	-	5
12. Waigeo Selatan	20	8	1	8
13. Kota Waisai	43	25	2	14
14. Teluk Mayalibit	15	11	1	8
15. Tiplol Mayalibit	7	8	-	1
16. Meosmansar	6	7	1	9
17. Waigeo Barat	12	5	-	3
18. Waigeo Barat Kep.	9	7	-	3
19. Waigeo Utara	5	3	-	7
20. Warwarbomi	3	3	-	6
21. Supnin	4	6	-	3
22. Kepulauan Ayau	5	1	-	2
23. Ayau	6	1	-	3
24. Waigeo Timur	3	4	-	4
Raja Ampat	215	149	8	125

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Raja Ampat/Health Office of Raja Ampat Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Dokter Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Table **Number of Doctor by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018**

	Distrik Subdistrict	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	-	-	-
2.	Misool Barat	-	-	-
3.	Misool	-	1	-
4.	Kofiau	-	-	-
5.	Misool Timur	-	1	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	1	-
7.	Salawati Utara	-	1	-
8.	Salawati Tengah	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	1	-
13.	Kota Waisai	-	2	1
14.	Teluk Mayalibit	-	1	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	-	1	-
17.	Waigeo Barat	-	1	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	1	-
20.	Warwarbomi	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-
	Raja Ampat	-	11	1

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Raja Ampat/Health Office of Raja Ampat Regency

Tabel 4.2.4 **Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Raja Ampat, 2018**
Percentage of Women Aged 15-49 Years Who Gave Birth by Birth Attendant in Raja Ampat Regency, 2018

Penolong Proses Kelahiran <i>Birth Attendant</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Tenaga Kesehatan (Dokter, Bidan, dan Perawat)/ <i>Health Personnel (Doctor, Midwife, and Nurse)</i>	55,53
Non Tenaga Kesehatan/ <i>Non Health Personnel</i>	44,47

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018/*National Socio Economic Survey 2018*

Tabel 4.2.5 **Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Raja Ampat, 2017**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Raja Ampat Regency, 2017

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>		Persentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)
1.	BCG	88,63
2.	DPT	77,29
3.	Polio	84,32
4.	Campak/Morbili	61,60
5.	Hepatitis B	76,08

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018/*National Socio Economic Survey 2018*

Tabel 4.2.6 Jumlah Puskesmas Keliling Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Table Number of Mobile Public Health Centre Specified by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

Distrik Subdistrict	Puskesmas Keliling Mobile Public Health Centre	
	Perahu / Boat	Mobil / Car
(1)	(2)	(3)
1. Misool Selatan	1	-
2. Misool Barat	1	-
3. Misool	1	1
4. Kofiau	1	-
5. Misool Timur	1	1
6. Kepulauan Sembilan	-	-
7. Salawati Utara	1	-
8. Salawati Tengah	-	1
9. Salawati Barat	-	-
10. Batanta Selatan	-	-
11. Batanta Utara	-	-
12. Waigeo Selatan	1	-
13. Kota Waisai	-	1
14. Teluk Mayalibit	1	-
15. Tiplol Mayalibit	1	-
16. Meosmansar	1	-
17. Waigeo Barat	1	-
18. Waigeo Barat Kep.	1	-
19. Waigeo Utara	-	1
20. Warwarbomi	1	-
21. Supnin	-	-
22. Kepulauan Ayau	1	-
23. Ayau	2	-
24. Waigeo Timur	-	-
Raja Ampat	16	5

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Raja Ampat/Health Office of Raja Ampat Regency

Tabel 4.2.7 Target dan Realisasi Imunisasi di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Table *Target and Realization of Immunization in Raja Ampat Regency, 2018*

Jenis Imunisasi	Target (%)	Realisasi (%)
<i>Kind of Immunization</i>	<i>Target (%)</i>	<i>Realization (%)</i>
(1)	(2)	(3)
1. HB0	95	42,1
2. BCG	95	93,5
3. DPT Hb-H1b1	95	96,5
4. DPT Hb-H1b2	95	89,9
5. DPT Hb-H1b3	95	74,1
6. Polio I	95	99,4
7. Polio II	95	93,8
8. Polio III	95	92,3
9. Polio IV	95	77,4
10. IPV	75	48,4
11. Campak Bayi	95	63,9
12. DPT HB Hib Lanjutan	70	19,8
13. Campak Lanjutan	70	14,1
14. DT (SD kelas I)	95	83,0
15. Campak (SD kelas I)	95	83,0
16. Td (SD kelas II)	95	85,0
17. Td (SD kelas III) ¹	-	-
18. Td Ibu Hamil I	80	30,5
19. Td Ibu Hamil II+	80	76,5
20. Td WUS I	80	2,3
21. Td WUS II+	80	7,2

Keterangan/Note: ¹ Tahun 2017 dan 2018 tidak diberikan dan akan diberikan kembali pada tahun 2019 pada anak yang kelas III sudah naik ke kelas V, dengan tujuan memperpanjang masa kekebalan (Permenkes 12 Tahun 2017).

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Raja Ampat/Health Office of Raja Ampat Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Penderita Rawat Jalan di RSUD Raja Ampat, 2018
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases of Non Intensive Care Suffer in Raja Ampat Hospital, 2018*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA	125
2.	Dyspepsia	87
3.	Anemia	49
4.	Hipertensi	41
5.	Faringitis Akut	41
6.	Rhinoparingitis Akut	36
7.	Malaria Tropika	32
8.	Pneumonia	29
9.	TB Paru	28
10.	Bronchitis	18
Raja Ampat		486

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Raja Ampat/Raja Ampat Regional Public Hospital

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Penderita Rawat Inap di RSUD Raja Ampat, 2018
Number of Cases of the 10 Most Diseases of Intensive Care Suffer in Raja Ampat Hospital, 2018

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Malaria Tropika	92
2.	Observasi Febris	85
3.	Dyspepsia	65
4.	GEA	57
5.	Syndrom Dyspepsia	53
6.	Diare Cair Akut	53
7.	Gastritis Akut	48
8.	Diare Akut	42
9.	Hipertensi	33
10.	Pneumonia	33
Raja Ampat		561

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Raja Ampat/Raja Ampat Regional Public Hospital

Tabel 4.2.10 Angka Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di RSUD Raja Ampat, 2018
Table Rate of Tooth and Mouth Health Service in Raja Ampat Hospital, 2018

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pulpitis	59	20,63
2. Persistensi	47	16,43
3. Necrosis Pulpa	45	15,73
4. Chronic Apical Periodontitis	42	14,69
5. Chronic Periodontitis	37	12,94
6. Hiperemi Pulpa	28	9,79
7. Mobility bukan karena Dm	11	3,85
8. Gunggival Recesion	8	2,80
9. Gingivitis	5	1,75
10. Gangren Radiks	4	1,40
Raja Ampat	286	100

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Raja Ampat/Raja Ampat Regional Public Hospital

Tabel 4.2.11 Angka Kematian Menurut Penyakit Utama Penderita Rawat Jalan di RSUD Raja Ampat, 2018
Number of Death By Superior Diseases Cause of Death of Non Intensive Care Cause Death In Raja Ampat Hospital, 2018

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kecelakaan Lalu Lintas	5	50
2. Keracunan Alkohol	4	40
3. Stroke	1	10
Raja Ampat	10	100

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Raja Ampat/Raja Ampat Regional Public Hospital

Tabel 4.2.12 Angka Kematian Menurut Penyakit Utama Penderita Rawat Inap di RSUD Raja Ampat, 2018
Number of Death By Superior Disease Cause of Death of Intensive Care Cause Death in Raja Ampat Hospital, 2018

Jenis Penyakit <i>Kind of Disease</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Obs. Dyspneu	2	14,29
2. HIV	2	14,29
3. Syok	2	14,29
4. Kecelakaan Lalu Lintas	2	14,29
5. Cidera Kepala Berat	1	7,14
6. Diabetes Militus	1	7,14
7. Recorent Pneumonia	1	7,14
8. Obs. Hipertensi Emergency	1	7,14
9. Stroke	1	7,14
10. Syndrome Dyspepsia	1	7,14
Raja Ampat	14	100

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Raja Ampat *Raja Ampat Regional Public Hospital*

Tabel 4.2.13 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

Distrik Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Unit
(1)	(2)	(3)
1. Misool Selatan	1	1
2. Misool Barat	1	1
3. Misool	1	1
4. Kofiau	1	1
5. Misool Timur	1	1
6. Kepulauan Sembilan	-	1
7. Salawati Utara	1	1
8. Salawati Tengah	-	-
9. Salawati Barat	-	1
10. Batanta Selatan	1	1
11. Batanta Utara	-	1
12. Waigeo Selatan	1	1
13. Kota Waisai	3	1
14. Teluk Mayalibit	1	1
15. Tiplol Mayalibit	1	1
16. Meosmansar	1	1
17. Waigeo Barat	1	1
18. Waigeo Barat Kep.	1	1
19. Waigeo Utara	1	1
20. Warwarbomi	1	1
21. Supnin	-	1
22. Kepulauan Ayau	-	1
23. Ayau	1	1
24. Waigeo Timur	1	1
Raja Ampat	20	23

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Raja Ampat/Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Raja Ampat Regency

Tabel 4.2.14 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Table **Number of Family Planning Participants by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018**

Distrik Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participant			
	IUD	Pil Pill	Suntikan Injection	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Misool Selatan	-	251	398	5
2. Misool Barat	-	147	217	-
3. Misool	-	130	144	-
4. Kofiau	-	102	130	-
5. Misool Timur	-	166	188	2
6. Kepulauan Sembilan	-	38	79	-
7. Salawati Utara	-	254	327	-
8. Salawati Tengah	-	-	-	-
9. Salawati Barat	-	36	34	-
10. Batanta Selatan	-	224	235	-
11. Batanta Utara	-	136	96	-
12. Waigeo Selatan	-	237	272	68
13. Kota Waisai	15	383	816	57
14. Teluk Mayalibit	-	66	172	-
15. Tiplol Mayalibit	-	31	84	4
16. Meosmansar	-	91	142	-
17. Waigeo Barat	-	100	90	4
18. Waigeo Barat Kep.	-	186	330	-
19. Waigeo Utara	-	89	88	-
20. Warwarbomi	-	55	60	-
21. Supnin	-	-	-	-
22. Kepulauan Ayau	-	-	-	-
23. Ayau	-	130	113	-
24. Waigeo Timur	-	98	167	6
Raja Ampat	15	2 950	4 182	146

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Raja Ampat/Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Raja Ampat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.14*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participant</i>		
	Implan <i>Implants</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Misool Selatan	27	-	681
2. Misool Barat	5	-	369
3. Misool	8	-	282
4. Kofiau	20	-	252
5. Misool Timur	61	-	417
6. Kepulauan Sembilan	1	-	118
7. Salawati Utara	26	-	607
8. Salawati Tengah	-	-	-
9. Salawati Barat	-	-	70
10. Batanta Selatan	12	-	471
11. Batanta Utara	-	-	232
12. Waigeo Selatan	43	-	620
13. Kota Waisai	236	-	1 492
14. Teluk Mayalibit	21	-	259
15. Tiplol Mayalibit	3	-	122
16. Meosmansar	17	-	250
17. Waigeo Barat	12	-	206
18. Waigeo Barat Kep.	6	-	522
19. Waigeo Utara	9	-	186
20. Warwarbomi	24	-	139
21. Supnin	-	-	-
22. Kepulauan Ayau	-	-	-
23. Ayau	4	-	247
24. Waigeo Timur	14	-	285
Raja Ampat	549	-	7 827

Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Raja Ampat/*Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Raja Ampat Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Misool Selatan	5	-	3	-	-	-
2.	Misool Barat	2	-	6	-	-	-
3.	Misool	2	-	3	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	3	-	-	-
5.	Misool Timur	2	-	3	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	3	-	-	-
7.	Salawati Utara	6	-	7	-	-	-
8.	Salawati Tengah	1	-	2	1	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	1	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	3	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	9	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	1	-	6	-	-	-
13.	Kota Waisai	9	8	15	1	-	-
14.	Teluk Mayalibit	1	-	7	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	1	-	7	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	6	-	-	-
17.	Waigeo Barat	5	1	5	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	5	-	-	-
19.	Waigeo Utara	1	-	1	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	3	-	-	-
21.	Supnin	-	-	2	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	4	-	-	-
23.	Ayau	-	-	2	-	-	-
24.	Waigeo Timur	2	-	3	-	-	-
	Raja Ampat	38	9	109	2	-	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Raja Ampat/Ministry of Religious Affairs of Raja Ampat Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Distrik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Subdistrict and Sex in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
		<i>Sex</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Misool Selatan	1	-	1
2.	Misool Barat	1	-	1
3.	Misool	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-
5.	Misool Timur	2	1	3
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	1	1
8.	Salawati Tengah	-	1	1
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-
13.	Kota Waisai	4	9	13
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	1	1
19.	Waigeo Utara	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-
Raja Ampat		8	13	21

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Raja Ampat/Ministry of Religious Affairs of Raja Ampat Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Age Group and Sex in Raja Ampat Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
10 - 20	-	-	-
21 - 30	-	2	2
31 - 40	-	4	4
41 - 50	3	3	6
51 - 60	2	2	4
61 - 70	-	3	3
71 - 80	2	-	2
Raja Ampat	7	14	21

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Raja Ampat/Ministry of Religious Affairs of Raja Ampat Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Raja Ampat, 2015–2018
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Raja Ampat Regency, 2015–2018

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Polres Raja Ampat	121	136	107	60
2.	Polsek Waigeo Selatan	-	-	-	-
3.	Polsek Waigeo Utara	-	-	-	-
4.	Polsek Misool	-	-	-	-

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Raja Ampat/*District Police Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Raja Ampat, 2015–2018
Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Raja Ampat Regency, 2015–2018

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Polres Raja Ampat	86	61	51,4	40
2.	Polsek Waigeo Selatan	-	-	-	-
3.	Polsek Waigeo Utara	-	-	-	-
4.	Polsek Misool	-	-	-	-

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Raja Ampat/District Police Office of Raja Ampat Regency

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Distrik dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Raja Ampat Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Tahapan Keluarga Sejahtera		
	Pra Sejahtera <i>Pre Prosperous</i>	KS I <i>Prosperous I</i>	KS II <i>Prosperous II</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Misool Selatan	82	752	386
2. Misool Barat	27	178	254
3. Misool	27	299	198
4. Kofiau	35	395	122
5. Misool Timur	32	489	159
6. Kepulauan Sembilan	40	129	257
7. Salawati Utara	7	431	144
8. Salawati Tengah	14	120	141
9. Salawati Barat	5	127	159
10. Batanta Selatan	25	132	232
11. Batanta Utara	-	-	-
12. Waigeo Selatan	41	250	350
13. Kota Waisai	35	134	578
14. Teluk Mayalibit	140	119	119
15. Tiplol Mayalibit	102	109	15
16. Meosmansar	22	269	124
17. Waigeo Barat	28	170	172
18. Waigeo Barat Kep.	40	151	165
19. Waigeo Utara	54	552	292
20. Warwarbomi	46	144	289
21. Supnin	15	131	240
22. Kepulauan Ayau	34	132	234
23. Ayau	102	109	15
24. Waigeo Timur	21	240	111
Raja Ampat	974	5 562	4 756

Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Raja Ampat/*Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Raja Ampat Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.1*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Tahapan Keluarga Sejahtera		Jumlah <i>Total</i>
	KS III <i>Prosperous III</i>	KS III Plus <i>Prosperous III+</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Misool Selatan	19	55	1 294
2. Misool Barat	18	1	478
3. Misool	52	18	594
4. Kofiau	22	8	582
5. Misool Timur	46	14	740
6. Kepulauan Sembilan	32	1	459
7. Salawati Utara	61	33	676
8. Salawati Tengah	12	-	287
9. Salawati Barat	8	-	299
10. Batanta Selatan	18	5	412
11. Batanta Utara	-	-	-
12. Waigeo Selatan	75	26	742
13. Kota Waisai	220	149	1 116
14. Teluk Mayalibit	19	-	397
15. Tiplol Mayalibit	10	-	236
16. Meosmansar	19	6	440
17. Waigeo Barat	9	-	379
18. Waigeo Barat Kep.	105	10	471
19. Waigeo Utara	89	46	1 033
20. Warwarbomi	12	9	500
21. Supnin	9	-	395
22. Kepulauan Ayau	10	2	412
23. Ayau	10	-	236
24. Waigeo Timur	22	-	394
Raja Ampat	897	383	12 572

Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Raja Ampat/*Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Raja Ampat, 2013–2018**
Table **Poverty Line and Number of Poor People in Raja Ampat Regency, 2013–2018**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (000)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	273 436	9,5	21,16
2014	279 642	9,5	20,73
2015	282 739	9,56	20,94
2016	305 019	9,52	20,50
2017	317 416	9,43	20,00
2018	326 050	8,49	17,80

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2013-2018/National Socio Economic Survey, 2013-2018

4.6 SOSIAL LAINNYA/*OTHER SOCIAL AFFAIRS*

Tabel 4.6.1 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Raja Ampat, 2013-2018
Table *Number of Traffic Accidents in Raja Ampat Regency, 2013-2018*

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Jumlah Korban/ <i>Number of Victims</i>			Kerugian Materi Material Losses (Rupiah)
		Mati Dead	Luka Berat Heavy Injury	Luka Ringan Light Injury	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	11	1	-	10	-
2014	12	-	6	6	18 000 000
2015	11	3	4	6	5 500 000
2016	13	2	8	12	21 500 000
2017	13	1	2	11	13 000 000
2018	16	2	7	10	50 450 000

Sumber/*Source*: Kepolisian Resor Kabupaten Raja Ampat/*District Police Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 4.6.2 Jumlah Bencana yang Dilaporkan di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Table **Number of Reported Disasters in Raja Ampat Regency, 2018**

Jenis Bencana <i>Kind of Disaster</i>	Lokasi <i>Location</i>	Bulan <i>Month</i>	Korban <i>Victim</i>	Kerugian <i>Loss</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kebakaran	Depan Saonek Monde, Distrik Waigeo Selatan	April	Luka berat 2 orang, luka ringan 2 orang	1 unit speed PolAir ludes terbakar, diperkirakan Rp. 700.000.000,-
2. Angin Puting Beliung	Kompleks Pasar Snonbokor, Kelurahan Warmasen, Distrik Kota Waisai	Juli	Tidak Ada Korban Jiwa	Pasar Snonbokor dan rumah warga rusak berat, diperkirakan Rp. 500.000.000,-
3. Kebakaran	Kali Waisai, Kelurahan Warmasen, Distrik Kota Waisai	Juli	Luka berat 2 orang	Speed warga terbakar, diperkirakan Rp. 80.000.000,-

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Raja Ampat/*Regional Disaster Management Agency of Raja Ampat Regency*

Tabel 4.6.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas di Kabupaten Raja Ampat, 2013-2018
Table *Percentage of Households by Primary Construction Material of The Wall in Raja Ampat Regency, 2013-2018*

Tahun Years	Tembok Brick	Kayu/Batang Kayu Wood	Bambu Bamboo	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	36,55	63,05	-	0,40
2014	44,88	53,74	-	1,38
2015	42,91	53,64	0,63	2,82
2016	38,68	58,61	-	2,71
2017	52,67	45,61	-	1,72
2018	52,89	46,11	-	1,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018/National Socio Economic Survey 2018

Tabel 4.6.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Raja Ampat, 2013-2018
Table Percentage of Households by Floor Main Material in Raja Ampat Regency, 2013-2018

Tahun Years	Marmar/Granit /Keramik Marble/Granite /Ceramic	Ubin/Tegel /Teraso Tiles/ Terrazzo	Kayu/Papan Wood	Semen/Bata Merah Cement/Red Brick	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013*	92,03	-	-	-	7,97
2014*	93,68	-	-	-	6,32
2015	15,39	3,58	26,17	52,30	2,56
2016	12,15	2,62	33,99	45,59	5,65
2017	17,23	-	26,37	49,43	6,97
2018	26,31	3,87	21,46	45,13	3,22

Keterangan/Note (*): Jenis lantai terluas hanya terbagi menjadi dua kategori yaitu bukan tanah dan tanah/*Floor main material only divide by not ground and ground*

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018/*National Socio Economic Survey 2018*

Tabel 4.6.5 **Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama di Kabupaten Raja Ampat, 2018**
Table **Percentage of Households by Main Source of Drinking Water in Raja Ampat Regency, 2018**

Tahun Years	Sumber Air Minum Bersih <i>Clean Main Source of Drinking Water</i>	Sumber Air Minum Layak <i>Suitable Main Source of Drinking Water</i>	Akses Air Layak <i>Access of Suitable Water</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	63,07	36,14	76,05

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018/National Socio Economic Survey 2018

Tabel 4.6.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Percentage of Households by Toilet Facility in Raja Ampat Regency, 2018

Tahun Years	Sendiri Private	Lainnya* Others
(1)	(2)	(3)
2018	74,02	25,98

Keterangan/Note: *Lainnya termasuk MCK umum dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar/Others include public bathing, washing, and toilet facilities and no toilet

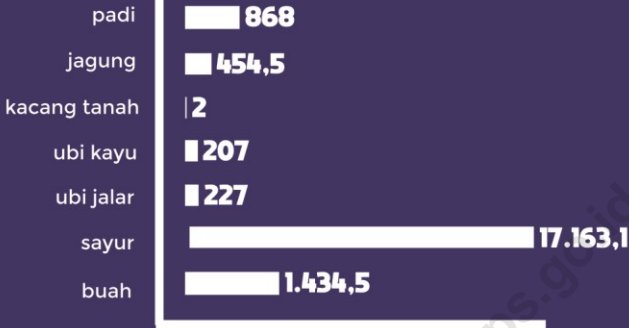
Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018/National Socio Economic Survey 2018

Tabel 4.6.7 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Table *Percentage of Households by Sanitation Facility in Raja Ampat Regency, 2018*

Tahun Years	Leher Ansa Swan's Leg Type	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)
2018	74,02	25,98

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018/National Socio Economic Survey 2018

<https://rajaampatkab.bps.go.id>



Produksi **buah-buahan** tertinggi adalah **PISANG**



Produksi **sayur-sayuran** tertinggi adalah **LOMBOK**



Produksi **perkebunan** tertinggi adalah **KELAPA**

Rata-rata Produksi Pertanian (Ton) per Hektar

PRODUKSI TERNAK



ayam kampung
17.299



sapi
1.763



kambing
472



babi
525



ayam pedaging
5.000



itik
145

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area distrik di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/demolished are plants

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat.

usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data of domestic livestock population are obtain from Food Security and Agricultures Service of Raja Ampat Regency.*

AGRICULTURE

15. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan Kabupaten Raja Ampat. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya.

15. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fishery Service of Raja Ampat Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture.

<https://rajaampatkab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Per Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Harvested Area, Production and Yield Rate of Paddy by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested</i> (Ha)	Produksi* <i>Production</i> (Ton)	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Misool Selatan	-	-	-
2. Misool Barat	-	-	-
3. Misool	-	-	-
4. Kofiau	-	-	-
5. Misool Timur	130	481	3,7
6. Kepulauan Sembilan	-	-	-
7. Salawati Utara	-	-	-
8. Salawati Tengah	129	387	3
9. Salawati Barat	-	-	-
10. Batanta Selatan	-	-	-
11. Batanta Utara	-	-	-
12. Waigeo Selatan	-	-	-
13. Kota Waisai	-	-	-
14. Teluk Mayalibit	-	-	-
15. Tiplol Mayalibit	-	-	-
16. Meosmansar	-	-	-
17. Waigeo Barat	-	-	-
18. Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19. Waigeo Utara	-	-	-
20. Warwarbomi	-	-	-
21. Supnin	-	-	-
22. Kepulauan Ayau	-	-	-
23. Ayau	-	-	-
24. Waigeo Timur	-	-	-
Raja Ampat	259	868	3,35

Keterangan/Note (*) : Bentuk Produksi Berupa Gabah Kering Giling

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/*Food Security and Agriculitures Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jagung Per Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Harvested Area, Production and Yield Rate of Corn by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested</i> <i>(Ha)</i>	Produksi <i>Production</i> <i>(Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> <i>(Ton/Ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	-	-	-
2.	Misool Barat	-	-	-
3.	Misool	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	-	-
8.	Salawati Tengah	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-
13.	Kota Waisai	101	454,5	4,5
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-
	Raja Ampat	101	454,5	4,5

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah Per Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Table Harvested Area, Production and Yield Rate of Peanuts by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested</i> <i>(Ha)</i>	Produksi <i>Production</i> <i>(Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> <i>(Ton/Ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	-	-	-
2.	Misool Barat	-	-	-
3.	Misool	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	-	-
8.	Salawati Tengah	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	1	2	2
13.	Kota Waisai	-	-	-
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-
	Raja Ampat	1	2	2

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Kayu Per Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Harvested Area, Production and Yield Rate of Cassava by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	3	15	5
2.	Misool Barat	2	10	5
3.	Misool	2	10	5
4.	Kofiau	2	10	5
5.	Misool Timur	2	10	5
6.	Kepulauan Sembilan	1	5	5
7.	Salawati Utara	2	10	5
8.	Salawati Tengah	3	15	5
9.	Salawati Barat	2	10	5
10.	Batanta Selatan	1	5	5
11.	Batanta Utara	1	5	5
12.	Waigeo Selatan	4	20	5
13.	Kota Waisai	2	12	6
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	2	10	5
16.	Meosmansar	2	10	5
17.	Waigeo Barat	1	5	5
18.	Waigeo Barat Kep.	2	10	5
19.	Waigeo Utara	2	10	5
20.	Warwarbomi	2	10	5
21.	Supnin	2	10	5
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	1	5	5
	Raja Ampat	41	207	5,05

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agriculture Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Jalar Per Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Harvested Area, Production and Yield Rate of Sweet Potato by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested</i> <i>(Ha)</i>	Produksi <i>Production</i> <i>(Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> <i>(Ton/Ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	3	12	4
2.	Misool Barat	3	12	4
3.	Misool	3	12	4
4.	Kofiau	4	16	4
5.	Misool Timur	4	16	4
6.	Kepulauan Sembilan	2	7	3,5
7.	Salawati Utara	4	16	4
8.	Salawati Tengah	4	16	4
9.	Salawati Barat	3	12	4
10.	Batanta Selatan	2	8	4
11.	Batanta Utara	1	4	4
12.	Waigeo Selatan	4	16	4
13.	Kota Waisai	2	8	4
14.	Teluk Mayalibit	2	8	4
15.	Tiplol Mayalibit	1	4	4
16.	Meosmansar	-	-	-
17.	Waigeo Barat	4	16	4
18.	Waigeo Barat Kep.	3	12	4
19.	Waigeo Utara	3	12	4
20.	Warwabomi	2	8	4
21.	Supnin	2	8	4
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	1	4	4
	Raja Ampat	57	227	3,98

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Keladi Per Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Harvested Area, Production and Yield Rate of Black Radish by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	-	-	-
2.	Misool Barat	-	-	-
3.	Misool	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	-	-
8.	Salawati Tengah	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-
13.	Kota Waisai	-	-	-
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-
	Raja Ampat	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayuran Per Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Harvested Area, Production and Yield Rate of Vegetables by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested</i> <i>(Ha)</i>	Produksi <i>Production</i> <i>(Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> <i>(Ton/Ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	154	1 108,8	7,2
2.	Misool Barat	118	849,6	7,2
3.	Misool	160	1 120	7
4.	Kofiau	55	412,5	7,5
5.	Misool Timur	160	1 152	7,2
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	155	1 131,5	7,3
8.	Salawati Tengah	175	1 277,5	7,3
9.	Salawati Barat	50	360	7,2
10.	Batanta Selatan	145	1 015	7
11.	Batanta Utara	120	840	7
12.	Waigeo Selatan	168	1 276,8	7,6
13.	Kota Waisai	332	2 622,8	7,9
14.	Teluk Mayalibit	100	740	7,4
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	40	288	7,2
17.	Waigeo Barat	100	750	7,5
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	150	1 125	7,5
20.	Warwarbomi	78	561,6	7,2
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	76	532	7
	Raja Ampat	2 336	17 163,1	7,35

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/*Food Security and Agriculitures Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 5.2.2 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Buah-buahan Per Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Harvested Area, Production and Yield Rate of Fruits by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested</i> <i>(Ha)</i>	Produksi <i>Production</i> <i>(Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> <i>(Ton/Ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	7	59,5	8,5
2.	Misool Barat	5	783	9
3.	Misool	3	21	7
4.	Kofiau	-	-	-
5.	Misool Timur	20	152	7,6
6.	Kepulauan Sembilan	2	15	7,5
7.	Salawati Utara	12	90	7,5
8.	Salawati Tengah	15	120	8
9.	Salawati Barat	3	22,5	7,5
10.	Batanta Selatan	2	15	7,5
11.	Batanta Utara	1	7	7
12.	Waigeo Selatan	-	-	-
13.	Kota Waisai	11	93,5	8,5
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	7	56	8
20.	Warwabomi	-	-	-
21.	Supnin	1	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-
	Raja Ampat	89	1 434,5	16,12

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Dirinci Menurut Jenis Buah dan Distrik (Ton) di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Table Production Fruits Detailed by Type Fruit and Subdistrict (Ton) in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Pisang Banana	Nanas Pineapple	Rambutan Rambutan	Mangga Mango
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	10	-	-	-
2.	Misool Barat	3	-	-	-
3.	Misool	1	-	-	-
4.	Kofiau	5	1	-	-
5.	Misool Timur	10	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	15	-	-	-
7.	Salawati Utara	2	-	-	-
8.	Salawati Tengah	4	-	-	-
9.	Salawati Barat	2	-	2	-
10.	Batanta Selatan	1	-	-	-
11.	Batanta Utara	1	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-	-
13.	Kota Waisai	10	-	-	-
14.	Teluk Mayalibit	1	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-	-
19.	Waigeo Utara	5	3	5	-
20.	Warwabomi	-	-	-	-
21.	Supnin	1	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-	-
	Raja Ampat	71	4	7	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

	Distrik Subdistrict	Sukun Bread Fruit	Durian Durian	Jeruk Orange
	(1)	(6)	(7)	(8)
1.	Misool Selatan	-	-	-
2.	Misool Barat	-	-	-
3.	Misool	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	5	3	-
8.	Salawati Tengah	-	6	-
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	2
11.	Batanta Utara	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-
13.	Kota Waisai	-	-	-
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-
	Raja Ampat	5	9	2

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/*Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 5.2.4 Produksi Sayuran Dirinci Menurut Jenis Sayur dan Distrik (Ton) di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Table *Production Vegetables Detailed by Type and Subdistrict (Ton) in Raja Ampat Regency, 2018*

	Distrik Subdistrict	Lombok Chili	Tomat Tomatoes	Ketimun Cucumber	Terung Egg Plan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	1	1	-	-
2.	Misool Barat	1	-	-	-
3.	Misool	1	-	-	-
4.	Kofiau	1	1	-	-
5.	Misool Timur	1	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	1	-	-	-
7.	Salawati Utara	1	-	-	-
8.	Salawati Tengah	2	-	-	-
9.	Salawati Barat	1	-	2	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-	-
13.	Kota Waisai	20	6	3	2
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-	-
19.	Waigeo Utara	5	-	-	-
20.	Warwabomi	-	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-	-
	Raja Ampat	35	8	5	2

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.4*

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Kacang Panjang <i>Beans</i>	Petsai/ Sawi/ Mustard <i>Greens</i>	Kangkung <i>Frog</i>	Bayam <i>Spinach</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Misool Selatan	-	-	1	-
2.	Misool Barat	-	-	-	-
3.	Misool	-	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-	-
7.	Salawati Utara	5	3	-	-
8.	Salawati Tengah	-	6	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	2	-
11.	Batanta Utara	-	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-	-
13.	Kota Waisai	6	5	8	3
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-	-
	Raja Ampat	11	14	11	3

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/*Food Security and Agriculture Office of Raja Ampat Regency*

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Total Area and Production of Estate Plant by Kind of Commodity in Raja Ampat Regency, 2018

Komoditas <i>Commodity</i>		Luas Area <i>Total Area</i> <i>(Ha)</i>	Produksi <i>Production</i> <i>(Ton)</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Kelapa/ <i>Coconut</i>	10 369	10 108
2.	Kakao/ <i>Cocoa</i>	812	136
3.	Cengkeh/ <i>Clove</i>	-	-
4.	Pala/ <i>Nutmeg</i>	12	-
5.	Kopi/ <i>Coffee</i>	20	-
6.	Karet/ <i>Rubber</i>	-	-
7.	Jambu Mete/ <i>Cashew</i>	-	-
8.	Jarak/ <i>Castor</i>	-	-
9.	Pinang/ <i>Betel Nut</i>	97	14
10.	Sagu/ <i>Sago</i>	654	576
Raja Ampat		11 964	10 834

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/*Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 5.3.2 Luas Area dan Produksi Tanaman Kelapa Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Total Area and Production of Coconut Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Luas Area Total Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rumah Tangga Household (KK)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	615	400	173
2.	Misool Barat	120	78	89
3.	Misool	1 646	2 222	1 126
4.	Kofiau	1 635	1 308	1 486
5.	Misool Timur	2 065	1 652	1 599
6.	Kepulauan Sembilan	1 030	1 236	885
7.	Salawati Utara	120	48	110
8.	Salawati Tengah	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-
11.	Batanta Utara	27	12	30
12.	Waigeo Selatan	430	300	110
13.	Kota Waisai	-	-	-
14.	Teluk Mayalibit	27	16	6
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	45	27	22
17.	Waigeo Barat	770	1 001	146
18.	Waigeo Barat Kep.	920	1 104	148
19.	Waigeo Utara	440	352	123
20.	Warwarbomi	60	48	9
21.	Supnin	25	20	-
22.	Kepulauan Ayau	30	24	-
23.	Ayau	140	126	54
24.	Waigeo Timur	224	134	60
	Raja Ampat	10 369	10 108	6 176

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agriculture Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.3.3 Luas Area dan Produksi Tanaman Kakao Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Total Area and Production of Cacao Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

Distrik	Luas Area	Produksi	Rumah Tangga
<i>Subdistrict</i>	<i>Total Area</i>	<i>Production</i>	<i>Household</i>
(1)	(Ha)	(Ton)	(KK)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Misool Selatan	24	8	20
2. Misool Barat	75	6	29
3. Misool	185	24	140
4. Kofiau	120	35	76
5. Misool Timur	195	30	125
6. Kepulauan Sembilan	-	-	-
7. Salawati Utara	27	10	12
8. Salawati Tengah	-	-	-
9. Salawati Barat	-	-	-
10. Batanta Selatan	55	12	71
11. Batanta Utara	-	-	-
12. Waigeo Selatan	8	1	6
13. Kota Waisai	-	-	-
14. Teluk Mayalibit	20	-	10
15. Tiplol Mayalibit	15	-	15
16. Meosmansar	-	-	-
17. Waigeo Barat	-	-	-
18. Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19. Waigeo Utara	80	10	50
20. Warwabomi	-	-	-
21. Supnin	-	-	-
22. Kepulauan Ayau	-	-	-
23. Ayau	-	-	-
24. Waigeo Timur	8	-	6
Raja Ampat	812	136	560

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agriculture Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.3.4 Luas Area dan Produksi Tanaman Jambu Mete Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Total Area and Production of Cashews Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

Distrik Subdistrict		Luas Area Total Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rumah Tangga Household (KK)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	-	-	-
2.	Misool Barat	-	-	-
3.	Misool	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	-	-
8.	Salawati Tengah	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-
13.	Kota Waisai	-	-	-
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-
Raja Ampat		-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.3.5 Luas Area dan Produksi Tanaman Jarak Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Total Area and Production of Jarak Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Luas Area Total Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rumah Tangga Household (KK)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	-	-	-
2.	Misool Barat	-	-	-
3.	Misool	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	-	-
8.	Salawati Tengah	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-
13.	Kota Waisai	-	-	-
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-
	Raja Ampat	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agriculture Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.3.6 Luas Area dan Produksi Tanaman Pinang Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Total Area and Production of Betel Nut by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Area <i>Total Area</i> <i>(Ha)</i>	Produksi <i>Production</i> <i>(Ton)</i>	Rumah Tangga <i>Household</i> <i>(KK)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	-	-	-
2.	Misool Barat	-	-	-
3.	Misool	-	-	-
4.	Kofiau	25	5	50
5.	Misool Timur	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	-	-
8.	Salawati Tengah	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	20	3	25
11.	Batanta Utara	12	2	25
12.	Waigeo Selatan	-	-	-
13.	Kota Waisai	-	-	-
14.	Teluk Mayalibit	20	-	25
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	10	2	25
17.	Waigeo Barat	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	-	-
20.	Warwarbomi	10	2	25
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-
	Raja Ampat	97	14	175

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.3.7 Luas Area dan Produksi Tanaman Sagu Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Table Total Area and Production of Sagu Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Area <i>Total Area</i> <i>(Ha)</i>	Produksi <i>Production</i> <i>(Ton)</i>	Rumah Tangga <i>Household</i> <i>(KK)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	185	148	185
2.	Misool Barat	-	-	-
3.	Misool	14	15	42
4.	Kofiau	13	10	39
5.	Misool Timur	40	45	80
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	100	118	75
8.	Salawati Tengah	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	42	12	40
11.	Batanta Utara	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	10	8	20
13.	Kota Waisai	-	-	-
14.	Teluk Mayalibit	93	80	186
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-
17.	Waigeo Barat	35	28	58
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	89	80	79
20.	Warwarbomi	10	12	20
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	23	20	69
	Raja Ampat	654	576	893

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.3.8 Luas Area dan Produksi Tanaman Pala Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Total Area and Production of Nutmeg Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Luas Area Total Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rumah Tangga Household (KK)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	-	-	-
2.	Misool Barat	-	-	-
3.	Misool	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	-	-
8.	Salawati Tengah	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-
13.	Kota Waisai	-	-	-
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	12	-	40
19.	Waigeo Utara	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-
	Raja Ampat	12	-	40

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agriculture Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.3.9 Luas Area dan Produksi Tanaman Nilam Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Total Area and Production of Nilam Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Luas Area Total Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rumah Tangga Household (KK)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	-	-	-
2.	Misool Barat	-	-	-
3.	Misool	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	-	-
8.	Salawati Tengah	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-
13.	Kota Waisai	-	-	-
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-
	Raja Ampat	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agriculture Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.3.10 Luas Area dan Produksi Tanaman Kopi Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Total Area and Production of Coffee Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Luas Area Total Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rumah Tangga Household (KK)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	-	-	-
2.	Misool Barat	-	-	-
3.	Misool	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	-	-
8.	Salawati Tengah	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	20	-	25
11.	Batanta Utara	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-
13.	Kota Waisai	-	-	-
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-
	Raja Ampat	20	-	25

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/*Food Security and Agriculture Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 5.3.11 Luas Area Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Raja Ampat (Ha), 2018
Table Area of Smallholders Plantations by Type of Crops in Raja Ampat Regency (Ha), 2018

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Muda/Belum Menghasilkan <i>Not Yet Productive</i>	Menghasilkan <i>Productive</i>	Tidak Menghasilkan <i>Non Productive/ Damaged</i>	Baru <i>New</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa/ <i>Coconut</i>	210	9 109	910	140	10 369
Kakao/ <i>Cacao</i>	-	435	377	-	812
Cengkeh/ <i>Clave</i>	-	-	-	-	-
Pala/ <i>Nutmeg</i>	12	-	-	-	12
Kopi/ <i>Coffee</i>	20	-	-	-	20
Karet/ <i>Rubber</i>	-	-	-	-	-
Jambu Mete/ <i>Cashews</i>	-	-	-	-	-
Kapuk Randu/ <i>Kapok</i>	-	-	-	-	-
Sere Wangi/ <i>Fragmew</i>	-	-	-	-	-
Nilam	-	-	-	-	-
Jarak	-	-	-	-	-
Pinang/ <i>Betel Nut</i>	52	45	-	-	97
Sagu	2	652	-	-	654
Raja Ampat	296	10 241	1 287	140	11 964

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/*Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency*

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Akhir Tahun Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Livestock Population by Kind and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Sapi Cows	Kambing Goats	Babi Pigs
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	-	40	-
2.	Misool Barat	-	35	-
3.	Misool	-	50	15
4.	Kofiau	-	-	35
5.	Misool Timur	90	-	12
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	60
7.	Salawati Utara	80	25	50
8.	Salawati Tengah	1 200	127	45
9.	Salawati Barat	-	-	30
10.	Batanta Selatan	-	15	25
11.	Batanta Utara	-	20	20
12.	Waigeo Selatan	-	60	-
13.	Kota Waisai	123	80	25
14.	Teluk Mayalibit	50	-	20
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	25
16.	Meosmansar	-	-	10
17.	Waigeo Barat	60	20	15
18.	Waigeo Barat Kep.	40	-	20
19.	Waigeo Utara	72	-	15
20.	Warwarbomi	-	-	15
21.	Supnin	-	-	25
22.	Kepulauan Ayau	-	-	20
23.	Ayau	-	-	30
24.	Waigeo Timur	-	-	12
	Raja Ampat	1 715	472	524

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/*Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 5.4.2 Banyaknya Ternak yang Dipotong Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Number of Livestock Slaughtered by Kind of Livestock and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Sapi Cows	Kambing Goats	Babi Pigs
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	-	10	-
2.	Misool Barat	-	8	-
3.	Misool	5	7	5
4.	Kofiau	-	-	8
5.	Misool Timur	10	-	4
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	7
7.	Salawati Utara	10	11	3
8.	Salawati Tengah	20	15	5
9.	Salawati Barat	-	-	6
10.	Batanta Selatan	-	6	4
11.	Batanta Utara	-	7	2
12.	Waigeo Selatan	-	6	-
13.	Kota Waisai	50	10	5
14.	Teluk Mayalibit	10	-	5
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	4
16.	Meosmansar	-	-	3
17.	Waigeo Barat	9	5	4
18.	Waigeo Barat Kep.	8	-	5
19.	Waigeo Utara	6	-	2
20.	Warwarbomi	-	-	3
21.	Supnin	-	-	2
22.	Kepulauan Ayau	-	-	3
23.	Ayau	-	-	2
24.	Waigeo Timur	-	-	3
	Raja Ampat	128	85	85

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.4.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat (Kg), 2018**
Production of Meat by Kind and Subdistrict in Raja Ampat Regency (Kg), 2018

	Distrik Subdistrict	Sapi Cows	Kambing Goats	Babi Pigs
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	-	110	-
2.	Misool Barat	-	90	-
3.	Misool	400	80	50
4.	Kofiau	-	-	105
5.	Misool Timur	800	-	40
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	70
7.	Salawati Utara	850	150	30
8.	Salawati Tengah	1 750	160	50
9.	Salawati Barat	-	-	60
10.	Batanta Selatan	-	55	40
11.	Batanta Utara	-	70	20
12.	Waigeo Selatan	-	126	-
13.	Kota Waisai	4 000	150	50
14.	Teluk Mayalibit	750	-	50
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	40
16.	Meosmansar	-	-	30
17.	Waigeo Barat	750	73	40
18.	Waigeo Barat Kep.	650	-	55
19.	Waigeo Utara	550	-	20
20.	Warwabomi	-	-	35
21.	Supnin	-	-	20
22.	Kepulauan Ayau	-	-	30
23.	Ayau	-	-	20
24.	Waigeo Timur	-	-	35
	Raja Ampat	10 500	1 064	890

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.4.4 Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Poultry Population by Kind of Poultry and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Ayam Kampung Village Hen	Ayam Ras Pedaging Broilers	Ayam Ras Petelur Layer	Itik Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	596	-	-	-
2.	Misool Barat	525	-	-	-
3.	Misool	695	-	-	-
4.	Kofiau	89	-	-	-
5.	Misool Timur	670	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	205	-	-	-
7.	Salawati Utara	420	-	-	-
8.	Salawati Tengah	2 285	300	-	95
9.	Salawati Barat	725	-	-	-
10.	Batanta Selatan	760	-	-	-
11.	Batanta Utara	540	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	485	-	-	-
13.	Kota Waisai	1 025	4 700	243	50
14.	Teluk Mayalibit	460	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	485	-	-	-
16.	Meosmansar	320	-	-	-
17.	Waigeo Barat	315	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	330	-	-	-
19.	Waigeo Utara	450	-	-	-
20.	Warwarbomi	280	-	-	-
21.	Supnin	290	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	250	-	-	-
23.	Ayau	285	-	-	-
24.	Waigeo Timur	410	-	-	-
	Raja Ampat	12 895	5 000	243	145

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agriculitures Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.4.5 **Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018**
Production of Poultry Meat by Kind of Poultry and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Village Hen</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broilers</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer</i>	Itik <i>Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	230	-	-	-
2.	Misool Barat	145	-	-	-
3.	Misool	440	-	-	-
4.	Kofiau	90	-	-	-
5.	Misool Timur	215	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	20	-	-	-
7.	Salawati Utara	125	480	-	-
8.	Salawati Tengah	600	-	-	36
9.	Salawati Barat	135	-	-	-
10.	Batanta Selatan	130	-	-	-
11.	Batanta Utara	120	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	235	-	-	-
13.	Kota Waisai	550	8 460	414	56
14.	Teluk Mayalibit	90	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	35	-	-	-
16.	Meosmansar	50	-	-	-
17.	Waigeo Barat	315	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	330	-	-	-
19.	Waigeo Utara	250	-	-	-
20.	Warwarbomi	280	-	-	-
21.	Supnin	90	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	50	-	-	-
23.	Ayau	85	-	-	-
24.	Waigeo Timur	110	-	-	-
	Raja Ampat	4 720	8 940	414	92

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.4.6 Produksi Telur Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Table *Production of Eggs by Kind of Poultry and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018*

	Distrik Subdistrict	Ayam Kampung Village Hen	Ayam Ras Petelur Layer	Itik Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	403	-	-
2.	Misool Barat	300	-	-
3.	Misool	465	-	-
4.	Kofiau	45	-	-
5.	Misool Timur	311	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	120	-	-
7.	Salawati Utara	980	-	-
8.	Salawati Tengah	1 570	-	310
9.	Salawati Barat	486	-	-
10.	Batanta Selatan	425	-	-
11.	Batanta Utara	438	-	-
12.	Waigeo Selatan	675	-	-
13.	Kota Waisai	523	2 800	150
14.	Teluk Mayalibit	240	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	262	-	-
16.	Meosmansar	345	-	-
17.	Waigeo Barat	326	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	270	-	-
19.	Waigeo Utara	360	-	-
20.	Warwarbomi	312	-	-
21.	Supnin	207	-	-
22.	Kepulauan Ayau	105	-	-
23.	Ayau	230	-	-
24.	Waigeo Timur	285	-	-
	Raja Ampat	9 683	2 800	460

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agriculture Office of Raja Ampat Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Volume dan Nilai Produksi Hasil Perikanan, 2018
Table Volume and Production Value Result of Fishery, 2018

Tahun Year	Volume Volume (Kg)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)
2018	127 595,41	127 595 410

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Raja Ampat/Fisheries Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.5.2 Volume Produksi Hasil Perikanan Tangkap (Kg), 2013-2017
Table Volume Production Result of Fish Capture (Kg), 2013-2017

Jenis Ikan <i>Fishes</i>		2013	2014	2015	2016	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1.	Kerapu <i>Grouper</i>	68 460	47 963	35 160	18 430	9 079
2.	Lobster <i>Lobster</i>	200	35	-	-	-
3.	Teri <i>Tiny sea fish</i>	17 055	18 000	24 880	36 000	-
4.	Campuran <i>Mixed</i>	174 407	374 050	328 250	508 965	1 200
5.	Tuna <i>Tuna</i>	39 347	100 000	-	-	20 175
6.	Tenggiri <i>Tenggiri</i>	14 960	20 000	20 000	15 000	267 068
7.	Lema <i>Mackarel</i>	122 700	121 870	120 500	124 700	426 690
8.	Merah <i>Red</i>	-	3 250	4 110	-	-
9.	Momar <i>Mackarel</i>	62 000	49 000	54 000	39 000	-
10.	Layang <i>Fish float</i>	-	-	-	-	136 050
11.	Kakap <i>Snapper</i>	-	-	-	-	13 932
12.	Kurisi <i>Japanese threadfine bream</i>	-	-	-	-	400
13.	Lencam <i>Lencam</i>	-	-	-	-	9 849
14.	Kuwe <i>Pompano</i>	-	-	-	-	1 037
Raja Ampat		499 129	734 168	586 900	742 095	885 480

Keterangan/Note (*): Januari-Juli 2018

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Raja Ampat/Fisheries Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.5.3 Volume Produksi Budidaya Rumput Laut (Kg), 2014-2018
Table Volume Production of Seaweed Cultivation (Kg), 2014-2018

Tahun Year	Volume Volume (Kg)
(1)	(2)
2014	150 300
2015	141 600
2016	161 550
2017	176 900
2018	94 090

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Raja Ampat/Fisheries Office of Raja Ampat Regency

5.6 KEHUTANAN/*FORESTRY*

Tabel 5.6.1 Luas Area Kawasan Konservasi Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat (Ha), 2018
Total Conservation Area by Subdistrict in Raja Ampat Regency (Ha), 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Kawasan Sumberdaya Alam/ Kawasan Pelestarian Alam <i>Natural Resources/ Conservation Areas</i>	Suaka Marga Satwa <i>Wildlife Reserve</i>	Cagar Alam <i>Sanctuary</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(3)
1.	Misool Selatan	3 687,35	-	-	5 342,49
2.	Misool Barat	2 302,83	-	-	31 343,91
3.	Misool	32 517,73	-	-	67 987,68
4.	Kofiau	15 330,15	-	-	5 694,68
5.	Misool Timur	26 262,83	-	-	12 232,17
6.	Kepulauan Sembilan	506,16	-	-	-
7.	Salawati Utara	226,28	-	-	-
8.	Salawati Tengah	3 297,98	-	-	17 339,67
9.	Salawati Barat	634,70	3,72	-	39 773,78
10.	Batanta Selatan	11 955,82	-	-	6 846,38
11.	Batanta Utara	17 991,42	-	-	10 209,92
12.	Waigeo Selatan	2 238,66	938,44	-	-
13.	Kota Waisai	11,67	18 571,08	-	-
14.	Teluk Mayalibit	754,66	34 456,88	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	336,51	22 330,32	-	-
16.	Meosmansar	17 230,57	-	-	-
17.	Waigeo Barat	4 080,90	60 597,06	6 016,64	-
18.	Waigeo Barat Kep.	9 957,67	-	242,00	-
19.	Waigeo Utara	-	2 736,02	-	-
20.	Warwarbomi	199,91	20 313	-	-
21.	Supnin	133,53	21 564,50	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	20 389,13	-	-
	Raja Ampat	149 657,33	201 900,15	6 258,64	196 770,68

Sumber/Source: Kantor Cabang Dinas Kehutanan Wilayah XI Raja Ampat /Branch of Forestry Service Region XI of Raja Ampat Regency

Tabel 5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Raja Ampat (m³), 2018
Table Timber Production by Type of Product in Raja Ampat Regency (m³), 2018

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	550	275	-

Sumber/Source: Kantor Cabang Dinas Kehutanan Wilayah XI Raja Ampat /Branch of Forestry Service Region XI of Raja Ampat Regency

BAB VI

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Kabupaten Raja Ampat



20 PEMBANGKIT
LISTRIK



143
UNIT USAHA



13.701.927 KWH
PRODUKSI TAHUNAN



404
TENAGA KERJA



4.861
PELANGGAN



UNIT USAHA
TERBANYAK ADALAH
BATU BATA, DEPOT AIR
DAN HASIL HUTAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. **Pertambangan** adalah suatu kegiatan pengambilan endapan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air.
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 6. *Mining is an activity of taking deposits of valuable minerals and precious lives in the skin of the earth, beneath the surface of the earth, and below the water surface.*

7. **Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah perusahaan umum milik negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
7. ***State Electricity Company (PLN)*** is a state owned public companies which have activities generation, transmission, and distribution of electricity.

<https://rajaampatkab.bps.go.id>

ULASAN

Data tentang industri kecil di Kabupaten Raja Ampat bersumber dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Pada tahun 2018, terdapat 143 unit usaha yang terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan, yang terdiri dari beberapa jenis industri kecil seperti ikan asin, kerupuk ikan, terasi udang, batu bata, kerajinan tangan, dan lain-lain.

Sejak 17 Agustus 2016, listrik di Kabupaten Raja Ampat dikelola oleh PLN. Selain di Waisai, pembangkit listrik yang dikelola oleh PLN terdapat di Kalobo, Saonek, Waigama, Samate dan Kabare dengan jumlah pembangkit tenaga listrik sebanyak 20 unit dan jumlah pelanggan sebanyak 4.861 pelanggan.

DESCRIPTION

Data about small industry in Raja Ampat Regency is sourced from Industry and Trade Service of Raja Ampat Regency. In 2018, there were 143 registered business unit in Industry and Trade Service of Raja Ampat Regency, which consists of several small industries such as salted fish, fish crackers, shrimp paste, brick, rattan, crafts, etc.

Since August 17th 2016, electricity in Raja Ampat is managed by PLN. Besides in Waisai, power plants managed by PLN are available in Kalobo, Saonek, Waigama, Samate and Kabare, with 20 units of electric generator and 4.861 customers.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Industri Kecil Menurut Jenis Industri, 2018
Table *Number of Small Industries and Worker Employed by Kind of Industry, 2018*

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Unit Usaha <i>Number of Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Worker Employed</i>
(1)	(2)	(3)
1. Bata Merah dan Batako	22	55
2. Depot Air	12	48
3. Hasil Hutan	18	56
4. Tahu/Tempe	2	8
5. Perbengkelan	30	57
6. Pembuatan Speed/Phinisi	1	4
7. Kue/makanan	1	12
8. Terasi Udang	18	41
9. Ikan Asin	14	14
10. Sistik/Abon Ikan	6	10
11. Anyaman	11	60
12. Seni Lukis dan Pahat	1	5
13. Kerang-kerangan	1	11
14. Minyak VCO	2	10
15. Sabun Mandi	1	10
16. Keripik Pisang	2	2
17. Pembuatan Parang	1	1
Jumlah/Total	143	404

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Raja Ampat/Industry and Trade Office of Raja Ampat Regency

6.2 PERTAMBANGAN DAN ENERGI/*MINING AND ENERGY*

Tabel 6.2.1 Produksi Hasil Tambang Menurut Jenis Hasil Tambang di Kabupaten Raja Ampat, 2011-2015
Table *Production of Mining Product by Kind of Mining Product in Raja Ampat Regency, 2011-2015*

	Komoditas <i>Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tahun/ <i>Year</i>				
			2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Minyak Bumi/ <i>Petroleum</i>	BBLS	-	-	-	-	-
2.	Gas Bumi/ <i>Gas</i>	MSCF	-	-	-	-	-
3.	Konsentrat dengan kandungan sebagai berikut :						
	- Nikel/ <i>Nickel</i>	Ton	849 708	902 412	888 402	-	-
	- Tembaga/ <i>Cooper</i>	Ton	-	-	-	-	-
	- Emas/ <i>Gold</i>	Kg	-	-	-	-	-
	- Perak/ <i>Silver</i>	Kg	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Raja Ampat/*Mining and Energy Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 6.2.2 Jumlah Unit Pembangkit Tenaga Listrik, Daya Terpasang, Kemampuan Mesin, dan Beban Puncak Menurut Lokasi di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Number of Electric Generator, Installed Capacity, Mechanical Power, and Maximum Borden by Location in Raja Ampat Regency, 2018

Lokasi Location	Jumlah Unit Number of Unit	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Kemampuan Mesin Mechanical Power (KW)	Beban Puncak Maximum Borden (KW)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kalobo	2	404	150	68
2. Saonek	3	122	32	18
3. Waigama	2	80	64	48
4. Samate	1	40	32	25
5. Kabare	1	100	80	56
6. Waisai	11	6 030	2 340	2 339
Jumlah/Total	20	6 776	2 698	2 554

Sumber/Source: PLN Area Sorong/PLN of Sorong Area

Tabel 6.2.3 Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Terjual Menurut Lokasi di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Number of Electric Produced and Which Sold by Location in Raja Ampat Regency, 2018

	Lokasi Location	Produksi Production (KWH)	Terjual Sold (KWH)	Susut Decrease (KWH)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kalobo	162 520	-	-
2.	Saonek	165 238	-	-
3.	Waigama	162 734	-	-
4.	Samate	75 619	-	-
5.	Kabare	173 690	-	-
6.	Waisai	12 962 126	-	-
	Jumlah/Total	13 701 927	-	-

Sumber/Source: PLN Area Sorong/PLN of Sorong Area

Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung, dan Gardu Menurut Lokasi di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Number of Customer, Connected Power, and Sentry by Location in Raja Ampat Regency, 2018

	Lokasi Location	Jumlah Pelanggan Number of Customer	Daya Tersambung Connected Power (VA)	Jumlah Gardu Number of Sentry
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kalobo	360	245 500	-
2.	Saonek	145	125 650	-
3.	Waigama	185	129 850	-
4.	Samate	117	78 200	-
5.	Kabare	261	204 300	-
6.	Waisai	3 793	8 288 600	35
	Jumlah/Total	4 861	9 072 100	8

Sumber/Source: PLN Area Sorong/PLN of Sorong Area

Tabel 6.2.5 Panjang Jaringan Listrik Menurut Lokasi di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Table *Length of Electric Circuit by Location in Raja Ampat Regency, 2018*

	Lokasi <i>Location</i>	Panjang Jaringan <i>Length of Circuit (Kms)</i>	
		Jaringan Tegangan Menengah <i>Midle Voltage</i>	Jaringan Tegangan Rendah <i>Low Voltage</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Kalobo	25	85
2.	Saonek	-	-
3.	Waigama	-	-
4.	Samate	-	-
5.	Kabare	3	2
6.	Waisai	23,05	13,42
Jumlah/Total		51,05	100,42

Sumber/Source: PLN Area Sorong/PLN of Sorong Area

Tabel 6.2.6 Distribusi Pelanggan Listrik Menurut Kelompok Pelanggan di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Distribution of Electricity Customers by Customer Category in Raja Ampat Regency, 2018

	Kelompok Pelanggan Customer Category	Jumlah Pelanggan Number of Customers	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)
1.	Sosial/ <i>Social</i>	83	1,71
2.	Rumah Tangga/ <i>Household</i>	4 394	90,39
3.	Usaha/ <i>Business</i>	307	6,32
4.	Industri/ <i>Industry</i>	–	–
5.	Kantor Pemerintah/ <i>Government</i>	76	1,56
6.	Penerangan Jalan, dll/ <i>General</i>	1	0,02
	Jumlah/<i>Total</i>	4 861	100

Sumber/*Source*: PLN Area Sorong/*PLN of Sorong Area*

BAB VII

PERDAGANGAN

Kabupaten Raja Ampat

REALISASI PENYALURAN BERAS BULOG(KG)



JUMLAH KOPERASI



PENJELASAN TEKNIS

1. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
2. Berdasarkan tingkat dan luas daerah kerjanya, koperasi dikelompokkan menjadi:
 - Koperasi Primer, adalah koperasi yang memiliki anggota minimal sebanyak 20 orang perseorangan.
 - Koperasi Sekunder, adalah koperasi yang terdiri dari gabungan beberapa badan koperasi dan memiliki cakupan daerah kerja yang luas.
3. Data mengenai koperasi bersumber dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Data yang disajikan yaitu jumlah koperasi menurut jenis koperasi dan keaktifan.

TECHNICAL NOTES

1. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
2. Based on the level and area of work, cooperatives are grouped into:
 - Primary Cooperative, is a cooperative which has a membership of at least 20 individuals.
 - Secondary Cooperative, is a cooperative that consists of a combination of several cooperatives and has a spacious work area coverage.
3. Data about cooperatives are generated from Cooperatives and Small and Medium Enterprise Service of Raja Ampat Regency. Data presented includes the number of cooperatives by type of cooperative and activeness.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Jumlah perusahaan di Kabupaten Raja Ampat, menurut bentuk badan hukum, terdiri atas Perseroan Terbatas 22, CV/Firma sebanyak 41, Koperasi sebanyak 80, dan Perorangan sebanyak 30.</p>	<p><i>The number of establishments in Raja Ampat regency according to legal entity, consists of 22 Limited Companies, 41 CV/Firms, 80 Cooperatives, and 30 individuals.</i></p>
<p>Pedagang di Kabupaten Raja Ampat terdiri atas pedagang besar, pedagang menengah dan pedagang kecil. Jumlah pedagang paling banyak terdapat di Distrik Kota Waisai.</p>	<p><i>Traders in Raja Ampat Regency consist of wholesalers, medium traders, and small traders which the number of traders are most numerous in Kota Waisai subdistrict.</i></p>
<p>Data Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menunjukkan koperasi yang aktif di Kabupaten Raja Ampat adalah sebanyak 36 koperasi (40%) dimana jenis koperasi yang paling banyak adalah Koperasi Serba Usaha (KSU).</p>	<p><i>Data from Cooperatives and Small and Medium Enterprise Service of Raja Ampat Regency showthat there are 36 (40%) active cooperatives in Raja Ampat Regency, which most cooperatives are Multipurpose Cooperative.</i></p>

Tabel 7.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Keaktifan di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Activeness in Raja Ampat Regency, 2018*

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	Aktif <i>Active</i>	Tidak Aktif <i>Not Active</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Koperasi Unit Desa (KUD)	1	1	2
Koperasi Serba Usaha (KSU)	5	54	59
Koperasi Simpan Pinjam (KSP)	3	7	10
Koperasi Lainnya	14	11	25
Raja Ampat	23	73	96

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kabupaten Raja Ampat/Cooperatives and Small and Medium Enterprise Office of Raja Ampat Regency

Tabel 7.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Table Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	KUD	KSU	KSP	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	-	2	-	1
2.	Misool Barat	-	-	-	-
3.	Misool	-	3	-	-
4.	Kofiau	-	5	-	-
5.	Misool Timur	1	1	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	1	-	1
8.	Salawati Tengah	-	1	-	1
9.	Salawati Barat	-	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	1	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	1	-	3
13.	Kota Waisai	-	21	10	13
14.	Teluk Mayalibit	-	5	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-	-
16.	Meosmansar	1	2	-	1
17.	Waigeo Barat	-	1	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	2	-	1
19.	Waigeo Utara	-	2	-	2
20.	Warwarbomi	-	4	-	-
21.	Supnin	-	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	1	-	1
23.	Ayau	-	2	-	-
24.	Waigeo Timur	-	4	-	1
Raja Ampat		2	59	10	25

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kabupaten Raja Ampat/Cooperatives and Small and Medium Enterprise Office of Raja Ampat Regency

Tabel 7.3 Realisasi Penyaluran Beras BULOG di Kabupaten Raja Ampat Dirinci per Bulan (kg), 2018
Table Realization of Distribution BULOG Rice Detailed by Month (kg), 2018

Bulan Month	Penyaluran/Distribution				Jumlah Total
	POLRI	PNS Vertikal	PNS Otonom	Raskin	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari January	-	560	11 060	62 080	73 700
Februari February	-	410	38 160	62 080	100 650
Maret March	-	560	174 300	62 080	236 940
April April	-	540	76 680	62 080	139 300
Mei May	-	620	126 770	62 080	189 470
Juni June	-	560	10 210	62 080	72 850
Juli July	-	550	161 060	62 080	223 690
Agustus August	-	520	83 170	62 080	145 770
September September	-	570	79 370	62 080	142 020
Oktober October	-	530	55 330	61 790	117 650
November November	-	480	118 770	61 790	181 040
Desember December	-	620	88 910	61 790	151 320
Raja Ampat	-	6 520	1 023 790	744 090	1 774 400

Sumber/Source: Perum Bulog GBB Kabupaten Raja Ampat/Perum Bulog GBB of Raja Ampat Regency

BAB VIII

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

Kabupaten Raja Ampat

Terdapat **24 DESA WISATA**
di Kabupaten **RAJA AMPAT**

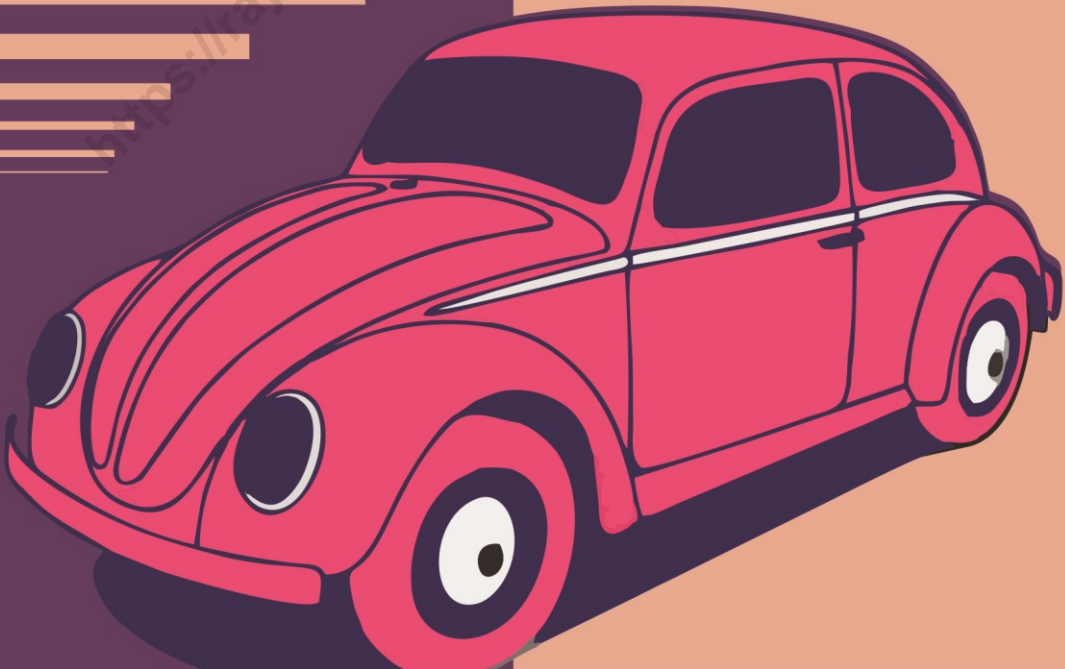
WAIGEO BARAT KEPULAUAN
merupakan distrik dengan
DESA WISATA Terbanyak

yakni desa **PAM, MANYAIFUN**
MEOSMANGGARA, SAUKABU dan
SAUPAPIR

Jumlah **WISATAWAN**
MANGANEGARA dan **DOMESTIK**

20.048
MANGANEGARA

5.848
DOMESTIK



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel.</p> | <p>1. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line.</p> |
| <p>2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>2. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</p> |
| <p>3. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>3. Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</p> |
| <p>4. Mobil barang/truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.</p> | <p>4. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.</p> |
| <p>5. Data mengenai transportasi dan komunikasi bersumber instansi</p> | <p>5. <i>Data about communication and transportation were taken from</i></p> |

terkait yang dikumpulkan oleh BPS secara berkala.

their related institutions that are collected by BPS regularly.

6. Data panjang jalan bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Kabupaten Raja Ampat.

6. *Data on the length of roads were taken from Public Works, Spatial Planning, Regional Settlement and Land Service of Raja Ampat Regency.*

7. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

7. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di

- a. *“Tourist”* is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: *pleasure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
- b. *“Excursionist”* is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, *“Cruise Passengers”, i.e.*

atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk “*Cruise passengers*”). *Cruise passengers*

ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

8. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

8. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Raja Ampat merupakan wilayah kepulauan yang sebagian besar wilayahnya berupa laut sehingga jalan darat bukan merupakan sarana transportasi utama. Pada tahun 2018, panjang jalan di Kabupaten Raja Ampat 6.700 km, dimana jalan yang telah diaspal sepanjang 3.760,57 km. Jalan terpanjang berada di Distrik Kota Waisai, yaitu sepanjang 4.200 km.

Jumlah wisatawan di kabupaten Raja Ampat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, jumlah wisatawan mencapai 43.910 wisatawan, yang terdiri dari wisatawan mancanegara sebanyak 23.099 wisatawan dan wisatawan domestik sebanyak 20.811 wisatawan.

Sebagai daerah tujuan wisata, pemerintah Kabupaten Raja Ampat menetapkan beberapa desa sebagai desa wisata yang ditata sedemikian rupa dengan berbagai macam kegiatan yang bernilai seni budaya, sehingga dapat menjadi tujuan kunjungan wisatawan. Desa wisata tersebut antara lain Arborek, Yenwaoupnor, Sauandarek, Friwen, Yenbeser, Saporkren dan Wawiyai.

Raja Ampat Regency is an archipelago which is mostly covered by the sea so that road is not the major means of transportation. In 2018, the length of roads in Raja Ampat Regency is about 6.700 km, which the roads are paved along 3.760,57 km. The longest road located in Kota Waisai Subdistrict, which is along 4.200 km.

The number of tourists in Raja Ampat Regency has increased from year to year. In 2018, the number of tourists reached 43.910 tourists, that consist of 23.099 foreign tourist and 20.811 domestic tourists.

As a tourism destination, Government of Raja Ampat Regency set several villages as tourism villages arranged with various artistic and cultural activities, so it can attract tourists to visit. The tourism villages include Arborek, Yenwaoupnor, Sauandarek, Friwen, Yenbeser, Saporkren and Wawiyai.

8.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Distrik dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Raja Ampat (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Raja Ampat Regency (km), 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	Pemerintah yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Misool Selatan	-	-	-	-
2. Misool Barat	-	-	65,00	65,00
3. Misool	-	-	-	-
4. Kofiau	-	-	-	-
5. Misool Timur	-	-	208,00	208,00
6. Kepulauan Sembilan	-	-	-	-
7. Salawati Utara	-	-	33,50	33,50
8. Salawati Tengah	-	-	52,05	52,05
9. Salawati Barat	-	-	60,00	60,00
10. Batanta Selatan	-	-	30,00	30,00
11. Batanta Utara	-	-	-	-
12. Waigeo Selatan	-	-	19,00	19,00
13. Kota Waisai	-	-	36,35	36,35
14. Teluk Mayalibit	-	-	-	-
15. Tiplol Mayalibit	-	-	-	-
16. Meosmansar	-	-	10,50	10,50
17. Waigeo Barat	-	-	-	-
18. Waigeo Barat Kep.	-	-	26,00	26,00
19. Waigeo Utara	-	-	87,00	87,00
20. Warwabomi	-	-	1,25	1,25
21. Supnin	-	-	-	-
22. Kepulauan Ayau	-	-	-	-
23. Ayau	-	-	4,00	4,00
24. Waigeo Timur	-	-	-	-
Raja Ampat	-	-	632,65	632,65

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Kabupaten Raja Ampat/*Public Works, Spatial Planning, Regional Settlement and Land Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Distrik dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Raja Ampat (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Raja Ampat Regency (km), 2018

Distrik Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface			
	Aspal Asphalt Pavement	Beton Concrete	Kerikil Gravel	Tanah Land
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Misool Selatan	-	-	-	-
2. Misool Barat	100,00	-	-	100,00
3. Misool	-	-	-	-
4. Kofiau	-	-	-	-
5. Misool Timur	-	-	74,01	125,99
6. Kepulauan Sembilan	-	-	-	-
7. Salawati Utara	-	-	300,00	-
8. Salawati Tengah	-	-	137,55	62,45
9. Salawati Barat	-	-	50,00	50,00
10. Batanta Selatan	-	-	13,33	86,67
11. Batanta Utara	-	-	-	-
12. Waigeo Selatan	200,00	-	100,00	-
13. Kota Waisai	2 902,24	200,00	697,76	400,00
14. Teluk Mayalibit	58,33	-	41,67	100,00
15. Tiplol Mayalibit	-	-	-	-
16. Meosmansar	300,00	-	-	-
17. Waigeo Barat	-	-	-	-
18. Waigeo Barat Kep.	-	-	46,35	153,65
19. Waigeo Utara	-	-	172,67	27,33
20. Warwarbomi	100,00	-	-	-
21. Supnin	-	-	-	-
22. Kepulauan Ayau	-	-	-	-
23. Ayau	100,00	-	-	-
24. Waigeo Timur	-	-	-	-
Raja Ampat	3 760,57	200,00	1 633,34	1 106,09

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Kabupaten Raja Ampat/Public Works, Spatial Planning, Regional Settlement and Land Office of Raja Ampat Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jembatan Menurut Distrik dan Jenis Jembatan di Kabupaten Raja Ampat (m), 2018
Length of Bridges by Subdistrict and Type in Raja Ampat Regency (m), 2018

	Distrik Subdistrict	Jenis Jembatan Type of Bridge			Jumlah Total
		Beton Concrete	Baja Steel	Kayu Wood	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	-	-	-	-
2.	Misool Barat	-	-	-	-
3.	Misool	-	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	-	-	-
8.	Salawati Tengah	-	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-	-
13.	Kota Waisai	125	80	-	205
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-	-
	Raja Ampat	125	80	-	205

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Kabupaten Raja Ampat/ Public Works, Spatial Planning, Regional Settlement and Land Office of Raja Ampat Regency

Tabel 8.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Kabupaten Raja Ampat, 2013-2018
Number of Motori Vehicles by Type of Motor Vehicles in Raja Ampat Regency, 2013-2018

Tahun Year	Jenis Kendaraan Type of Vehicles				Jumlah Total
	Mobil Penumpang Passengers Car	Mobil Barang Cargo Vehicles	Bus Bus	Sepeda Motor Motor Cycles	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	18	25	37	882	962
2014	83	101	4	1 020	1.208
2015	89	160	10	700	959
2016	117	134	4	2 032	2 287
2017	179	151	4	2 389	2 723
2018	57	23	3	323	406

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Raja Ampat/District Police Office of Raja Ampat Regency

8.2 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

Tabel 8.2.1 Jumlah Surat yang Diterima Menurut Jenis Pengiriman di Kabupaten Raja Ampat, 2013-2018
Table *Number of Received Letters Specified by Kind of Mailing in Raja Ampat Regency, 2013 - 2018*

Jenis Pengiriman <i>Kind of Mailing</i>	Tahun/Year					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Biasa/Kilat <i>Ordinary/ Express</i>	6 750	2 913	7 198	6 239	4 710	68
2. Kilat Khusus <i>Special Express</i>	2 950	5 826	-	6 115	9 020	252
3. Luar Negeri <i>Foreign</i>	655	20	-	245	256	-
Raja Ampat	6 395	10 355	8 759	7 198	13 986	320

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Cabang Raja Ampat/Pos Indonesia Corporate Branch of Raja Ampat

8.3 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.3.1 Jumlah Akomodasi Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2018
Table *Number of Accomodations by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2018*

	Distrik Subdistrict	Resort Resort	Cottage Cottage	Hotel Hotel	Penginapan Inn	Homestay Homestay
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Misool Selatan	1	-	-	-	12
2.	Misool Barat	-	-	-	-	4
3.	Misool	-	-	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-	-	1
5.	Misool Timur	-	1	-	-	4
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	-	-	-	-
8.	Salawati Tengah	-	-	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-	-	1
11.	Batanta Utara	2	-	-	-	16
12.	Waigeo Selatan	10	-	-	-	32
13.	Kota Waisai	2	3	5	27	1
14.	Teluk Mayalbit	-	-	-	-	14
15.	Tiplol Mayalbit	-	-	-	-	16
16.	Meosmansar	7	-	-	-	75
17.	Waigeo Barat	-	-	-	-	4
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-	-	20
19.	Waigeo Utara	-	-	-	-	14
20.	Warwarbomi	-	-	-	-	1
21.	Supnin	-	-	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-	-	1
23.	Ayau	-	-	-	-	2
24.	Waigeo Timur	-	-	-	-	2
	Raja Ampat	22	4	5	27	220

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Raja Ampat/Tourism Office of Raja Ampat Regency

Tabel 8.3.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Raja Ampat, 2013–2018
Number of International and Domestic Visitors in Raja Ampat Regency, 2013–2018

Tahun Year	Kunjungan Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	10 157	4 006	14 163
2014	10 759	7 691	18 450
2015	12 011	10 251	22 262
2016	13 616	12 472	26 088
2017	18 841	17 250	36 091
2018	23 099	20 811	43 910

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Raja Ampat/Tourism Office of Raja Ampat Regency

Tabel 8.3.3 Daftar Kapal Wisata Yang Beroperasi di Wilayah Perairan Raja Ampat, 2018
Table List Of Tourism Ship Operated In Raja Ampat, 2018

	Nama Kapal Ships	Pemilik Owner	Badan Usaha Business Entity
	(1)	(2)	(3)
1.	KM. MERMAID 1	PT. ADI PUTRA NARASI	PMDN
2.	KM. MERMAID 2	PT. ADI PUTRA NARASI	PMDN
3.	KLM. AMBAI	PT. WALLACEA JALESVEVA LESTARI	PMDN
4.	KLM. CALICO JACK	PT. CALICO JACK PERKASA	PMDN
5.	KLM. AMIRA	PT. AOLANI	PMDN
6.	KLM. TIGER BLUE	PT. TIGER BLUE	PMDN
7.	KM. SILOLONA	PT. SILOLONA PINISI EXPLORER	PMDN
8.	KM. DATU BUA	PT. SILOLONA PINISI EXPLORER	PMDN
9.	KM. RAJA AMPAT EXPLORER	PT. GRAND KOMODO TOURS	PMDN
10.	KM. TEMU KIRA	PT. GRAND KOMODO TOURS	PMDN
11.	KM. PUTRI PAPUA	PT. GRAND KOMODO TOURS	PMDN
12.	KM. PEARL OF PAPUA	PT. HANIAR MUTIARA PRIMA	PMDN
13.	KLM. SEA SAFARI 6	PT. PELAYARAN WISATA LAUT VARUNA SAKTI	PMDN
14.	KLM. SEA SAFARI 8	PT. PELAYARAN WISATA LAUT VARUNA SAKTI	PMDN
15.	KLM. JAYA	PT. WICKED DIVING	PMA
16.	KLM. SAKTI	PT. TRIBAL DIVING MATARAM	PMA
17.	KM. EL ALEPH	PT. EAST MONSOON CRUISING	PMA
18.	KM. SEVEN SEAS	PT. SEVEN SEAS CAHAYA UTAMA	PMA
19.	KM. MUTIARA LAUT	PT. EXOTIC YACHT CHARTER BALI	PMA
20.	KLM. INDO SIREN	PT. WORLDWIDE DIVE AND SAIL INDONESIA	PMA
21.	KLM. DAMAI 1	PT. INDO LAUT	PMA
22.	KLM. DAMAI 2	PT. INDO LAUT	PMA
23.	KLM. ONDINA	PT. INNER SEAS ADVENTURES	PMA
24.	KM. OCEAN ROVER	PT. OCEAN ROVER CRUISES	PMA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3.3*

	Nama Kapal Ships	Pemilik Owner	Badan Usaha Business Entity
	(1)	(2)	(3)
25.	KLM. AURORA	PT. BIODIVERSITY EXPLORATIONS	PMA
26.	KLM. SAMATA	PT. SAMATA LIVEBOARD	PMA
27.	KLM. WAOW	PT. WAOW CHARTER	PMA
28.	KLM. SEAMORE PAPUA	PT. TRAVINDO JAYA BAJO	PMDN
29.	MIKUMBA II	PT. MIKUMBA DIVING	PMDN
30.	LA GALIGO	PT. LAGALIGO TIRTA WISATA	PMDN
31.	HATIKU	PT. BORNEO ONE VENTURES	PMDN
32.	EMPRESS	PT. SCUBA FROGGY	PMA
33.	KURABESI EXPLORER	PT. KURABESI NUSANTARA INDONESIA	PMDN
34.	BLUE MANTA	PT. DIVE CRUISES INDONESIA	PMDN
35.	RADHIA NITYA	PT. RADHIA NITYA PRATAMA	PMDN
36.	BENETTA	PT. ABADI PRIMA INTERNATIONAL	PMDN
37.	GAIA LOVE	PT. DIVE GAIA INDONESIA	PMA
38.	ILIKE	PT. WELLNES CRUISES	PMA
39.	CAJOMA V	PT. CAJOMA INDONESIA	PMDN
40.	LEYLA	PT. DREAMBOAT SUKSES JAYA	PMA
41.	MANTRA	PT. DREAMBOAT SUKSES JAYA	PMA
42.	RATU PELANGI	PT. INDO INVEST PRIMA	PMA
43.	ABOYA	PT. RAJA AMPAT SINAR HARAPAN	PMDN
44.	EPICA	PT. RAJA AMPAT SINAR HARAPAN	PMDN
45.	NATARAJA	PT. PACIFIC HIGH INDONESIA	PMA
46.	MOLA MOLA	PT. INDO CRUISES	PMDN
47.	LADY DENOK	PT. BAHARI BAGUS INDONESIA	PMDN
48.	SAMAMBAIA	PT. SAMAMBAIA LIVEBOARD	PMA
49.	TIARE	PT. ASIA LUXURY CRUISES AND DIVING	PMA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3.3*

	Nama Kapal Ships	Pemilik Owner	Badan Usaha Business Entity
	(1)	(2)	(3)
50.	RAJA MANTA	PT. DIVE CRUISES INDONESIA	PMDN
51.	MISCHIEF	PT. INDONUSA SEGARA MARIN	PMA
52.	KIREINA	PT. INDO CRUISES	PMDN
53.	CARPEDIEM	PT. ECO SAILING EXPEDITIONS	PMA
54.	PANUNEE	PT. PANUNEE SEA MASTER	PMA
55.	ARENUI	PT. SOUTH SEAS INDONESIA	PMDN
56.	KUDANIL EXPLORER	PT. KUDANIL INDONESIA	PMDN
57.	PINDITO	PT. PINISI DIVING AND TOURISM	PMA

Keterangan/Note: PMA: Penanaman Modal Asing/*Foreign Investment*

PMDN: Penanaman Modal Dalam Negeri/*Domestic Investment*

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Raja Ampat/*Tourism Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 8.3.4 Daftar Desa Wisata di Wilayah Kabupaten Raja Ampat, 2018
Table List Of Tourism Village in Raja Ampat Regency, 2018

Desa Village	Distrik Subdistrict	Dasar Hukum Legalization
(1)	(2)	(3)
1. Arborek	Meosmansar	PERBUP No. 104 Tahun 2008
2. Yenwaoupnor	Meosmansar	PERBUP No. 104 Tahun 2008
3. Sauandarek	Meosmansar	PERBUP No. 104 Tahun 2008
4. Yellu	Misool Selatan	PERBUP No. 70 Tahun 2010
5. Harapan Jaya	Misool Selatan	PERBUP No. 70 Tahun 2010
6. Fafanlap	Misool Selatan	PERBUP No. 70 Tahun 2010
7. Tomolol	Misool Timur	PERBUP No. 70 Tahun 2010
8. Usaha Jaya	Misool Timur	PERBUP No. 70 Tahun 2010
9. Arefi Selatan	Batanta Utara	PERBUP No. 223 Tahun 2012
10. Yensawai Barat	Batanta Utara	PERBUP No. 223 Tahun 2012
11. Friwen	Waigeo Selatan	PERBUP No. 223 Tahun 2012
12. Yenbeser	Waigeo Selatan	PERBUP No. 223 Tahun 2012
13. Selpele	Waigeo Barat	PERBUP No. 223 Tahun 2012
14. Salyo	Waigeo Barat	PERBUP No. 223 Tahun 2012
15. Waibon	Salawati Barat	PERBUP No. 51 Tahun 2014
16. Kalias	Salawati Barat	PERBUP No. 51 Tahun 2014
17. Wailebet	Batanta Selatan	PERBUP No. 51 Tahun 2014
18. Saporkren	Waigeo Selatan	PERBUP No. 51 Tahun 2014
19. Wawiyai	Waigeo Selatan	PERBUP No. 51 Tahun 2014
20. Pam	Waigeo Barat Kepulauan	PERBUP No. 51 Tahun 2014
21. Manyaifun	Waigeo Barat Kepulauan	PERBUP No. 51 Tahun 2014
22. Meosmanggara	Waigeo Barat Kepulauan	PERBUP No. 51 Tahun 2014
23. Saukabu	Waigeo Barat Kepulauan	PERBUP No. 51 Tahun 2014
24. Saupapir	Waigeo Barat Kepulauan	PERBUP No. 51 Tahun 2014

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Raja Ampat/Tourism Office of Raja Ampat Regency

Tabel 8.3.5 Jumlah Orang Asing yang Tinggal Sementara Menurut Jenis Kelamin dan Negara Asal di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Number of Temporary Residence Foreigners by Sex and Country of Origin in Raja Ampat Regency, 2017

Negara Asal Country of Origin	Tinggal Sementara Temporary Residence		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. China	41	1	42
2. Malaysia	-	-	-
3. Swiss	20	13	33
4. Australia	9	6	15
5. Kanada	5	10	15
6. Jerman	11	8	19
7. Hungaria	1	-	1
8. Inggris	56	34	90
9. India	74	1	75
10. Afrika Selatan	43	28	71
11. Belanda	16	17	33
12. Singapura	-	-	-
13. Spanyol	9	4	13
14. Turki	1	-	1
15. Amerika Serikat	19	9	28
16. Selandia Baru	12	6	18
17. Filipina	5	2	7
18. Belgia	2	8	10
19. Italia	13	8	21
20. Japan	-	-	-
21. Swedia	5	2	7
22. Irlandia	2	-	2
23. Perancis	15	12	27
Raja Ampat	359	169	528

Sumber/Source: Kantor Imigrasi Kelas II Sorong/Immigration Office of Sorong

BAB IX

KEUANGAN DAERAH

Kabupaten Raja Ampat

REALISASI PENDAPATAN PEMERINTAH DAERAH

Rp **1.204.953** Juta

rincian

PENDAPATAN TRANSFER

Rp **1.170.204** Juta

PENDAPATAN ASLI DAERAH

Rp **21.102** Juta

LAIN-LAIN

Rp **13.646** Juta



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendapatan Pemerintah Kabupaten Raja Ampat bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan yang Sah pada setiap tahun anggaran. Data realisasi penerimaan dan pengeluaran pemerintah bersumber dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Raja Ampat.

Pendapatan Asli Daerah merupakan penerimaan dari pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. Dari tahun 2013 hingga 2018, terdapat peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Raja Ampat. Dalam publikasi ini, data penerimaan dan pengeluaran tahun 2013 hingga 2018 merupakan realisasi APBD.

Revenues of Government of Raja Ampat Regency are coming from original local government revenue, balanced budget and other legal revenue for every fiscal year.

Original local revenue is sourced from local taxes, retributions, income of regional government corporate and management of separated regional government wealth and other original local government revenue. From 2013 to 2018, original local revenue of government of Raja Ampat Regency increased. In this publication, data on revenues and expenditures from 2013 to 2018 is the realization, from budget calculation.

Tabel 9.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Raja Ampat Menurut Jenis Pendapatan (Rupiah), 2018
Table Actual Revenues of Government of Raja Ampat Regency by Source of Revenues (Rupiahs), 2018

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2018
(1)		(2)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	21 102 503 388,53
1.1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	5 755 276 557
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Rebtributions</i>	4 674 008 707
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Income of Regional Government Corporate and Management of Separated Reg. Government Wealth</i>	2 078 093 164
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Government Revenue</i>	8 595 124 960,53
2.	Pendapatan Tranfer/Transfer Revenue	1 170 204 305 322
2.1	Transfer Pemerintah Pusat/ <i>Central Government Transfer</i>	882 326 019 900
2.2	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya/ <i>Other Central Government Transfer</i>	258 140 496 354
2.3	Transfer Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Other Local Government Transfer</i>	29 737 789 068
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah/Other Local Legal Revenue	13 646 659 852
3.1	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	13 646 659 852
Jumlah/Total		1 204 953 468 562,53

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 9.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Raja Ampat Menurut Jenis Belanja (Rupiah), 2018
Table Actual Expenditures of Government of Raja Ampat Regency by Kind of Expenditures (Rupiahs), 2018

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2018
(1)		(2)
1.	Belanja Operasi/Operation Expenditure	776 771 396 933,20
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	274 993 403 013,10
1.2	Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services	471 425 121 045,10
1.3	Belanja Hibah/Grant	10 546 358 000
1.4	Belanja Bantuan Sosial/Social Expenditure	19 806 514 875
2.	Belanja Modal/Capital Expenditure	282 480 274 338
2.1	Belanja Modal Tanah/Land Capital Expenditure	20 341 695 000
2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin/Machine dan Equipment Capital Expenditure	45 383 241 879
2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan/House and Construction Capital Expenditure	115 886 946 272
2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan/Network, Irrigation, and Road Capital Expenditure	98 807 726 187
2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya/Other Permanent Capital Expenditure	2 060 665 000
3.	Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditure	0
Jumlah/Total		1 059 251 671 271,20

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

BAB X

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Kabupaten Raja Ampat

PENGELUARAN MAKANAN



54,99%

PENGELUARAN BUKAN MAKANAN



45,01%

**RATA-RATA PENGELUARAN
PERKAPITA PERBULAN**

Rp 1.109.535

**PENGELUARAN RATA-RATA BUKAN
MAKANAN TERTINGGI PERBULAN**



64,46%

**Perumahan, Bahan Bakar
Penerangan dan Air**

PENGELUARAN RATA-RATA MAKANAN TERTINGGI PERBULAN



23,48%
Makanan Jadi



13,49%
Rokok



11,92%
Padi-padian

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.
2. Household consumption is distinguished on the consumption of food and non-food and limited to expenditures for household needs, excluding consumption/expenditure for business purposes or given to other parties.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga merupakan variabel proxy yang digunakan sebagai pendekatan pengukuran pendapatan rumah tangga. Karena pendekatan pendapatan rumah tangga cenderung sulit diterapkan, maka BPS menggunakan informasi pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga sebagai pengganti variabel pendapatan.</p>	<p><i>Expenditure for household consumption is used as a proxy variable approach to measuring household income. Because of household income approach tends to undercover, BPS use expenditures information for household consumption as a substitute for the income variable.</i></p>
<p>Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di Kabupaten Raja Ampat sebesar Rp 1.109.535-. Pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan sebesar Rp 610.110,- dan pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok bukan makanan sebesar Rp 499.425,-</p>	<p><i>Average expenditure per capita per month in Raja Ampat Regency is 1.109.535 rupiahs. Average expenditure per capita per month of food is 610.110 rupiahs and average expenditure per capita per month of non-food is 499.425 rupiahs.</i></p>
<p>Komposisi pengeluaran untuk komoditi makanan sebesar 54,99 persen, sedangkan komposisi pengeluaran untuk komoditi bukan makanan yaitu 45,01 persen.</p>	<p><i>Composition of expenditure for food is about 54,99 percent, while composition of expenditure for non-food is about 45,01 percent.</i></p>

Tabel 10.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Raja Ampat (Rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Raja Ampat Regency (Rupiahs), 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 40 000	0	0	0
40 000–59 999	0	0	0
60 000–79 999	0	0	0
80 000–99 999	0	0	0
100 000–149 999	0	0	0
150 000–199 999	0	0	0
200 000–299 999	197 724	54 526	252 250
300 000+	622 372	512 653	1 135 025
Jumlah/Total	610 110	499 425	1 109 535

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018/*National Socio Economic Survey 2018*

Tabel 10.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Raja Ampat (Rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Raja Ampat Regency (Rupiahs), 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	72 776
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	9 212
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish</i>	67 036
Daging/ <i>Meat</i>	18 996
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	39 492
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	62 084
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 048
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	39 415
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	18 361
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	29 679
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	12 810
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 589
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	143 308
Rokok/ <i>Cigarette</i>	82 304
Jumlah/Total	610 110

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018/*National Socio Economic Survey 2018*

Tabel 10.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Raja Ampat (Rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Raja Ampat Regency (Rupiahs), 2018

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	321 942
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	98 499
a. Biaya Pendidikan/ <i>Education Cost</i>	9 474
b. Biaya Kesehatan/ <i>Health Cost</i>	6 609
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	19 750
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	22 307
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	32 272
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	4 657
Jumlah/Total	499 425

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey 2018*

BAB XI

PENDAPATAN DAERAH

Kabupaten Raja Ampat

PDRB TANPA MIGAS



PDRB



MENURUT HARGA KONSTAN

RP 1.446.157 JUTA

RP 2.226.728 JUTA

MENURUT HARGA BERLAKU

RP 2.024.595 JUTA

RP 2.676.162 JUTA

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

9. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level. To*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

10. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

11. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

12. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

13. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

14. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

15. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (*residen*) ke bukan penduduk (*nonresiden*). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

16. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

17. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

REGIONAL INCOME

Tabel 11.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Raja Ampat (Juta Rupiah), 2014-2018**
Gross Regional Domestic Product of Raja Ampat Regency at Current Market Prices by Industry (Million Rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	609 729,4	666 759,0	727 989,9	780 340,2	797 918,3
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	994 833,8	874 105,4	775 512,5	591 994,6	691 165,6
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	16 504,0	17 737,5	19 070,7	21 188,4	21 932,9
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	171,4	246,5	268,3	299,6	334,8
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage Waste, Management and Remediation Activities</i>	306,2	338,9	375,1	413,2	440,6
Konstruksi/ <i>Construction</i>	197 049,9	237 048,5	282 860,1	370 919,1	398 640,7
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	83 088,5	95 188,2	108 974,9	124 540,4	134 222,5
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	12 271,0	13 874,0	15 555,1	18 684,3	20 396,3
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11 558,5	12 900,1	14 406,5	16 371,1	17 748,4
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4 621,2	4 973,0	5 347,2	5 948,0	6 514,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.1

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	10 852,0	12 007,1	13 295,1	13 966,7	14 669,9
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	12 154,2	13 515,1	15 025,1	17 445,7	19 454,1
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	474,1	522,0	576,9	637,6	686,5
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	312 396,2	353 884,9	401 360,6	467 892,0	511 192,3
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	22 219,8	23 219,8	24 309,5	25 681,1	27 016,7
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5 376,7	5 775,3	6 214,6	6 678,0	6 913,4
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3 745,2	4 339,9	5 041,0	6 034,4	6 915,4
PDRB / GRDP	2 297 352,0	2 336 435,2	2 416 183,1	2 469 214,2	2 676 162,8
PDRB Tanpa MIGAS / GRDP Without Oil and Gas	1 429 761,8	1 575 013,3	1 742 884,0	1 886 473,7	2 024 595,3

Sumber/Source: BPS Kabupaten Raja Ampat/BPS-Statistics of Raja Ampat Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 11.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Raja Ampat (Juta Rupiah), 2014-2018**
Gross Regional Domestic Product of Raja Ampat Regency at Constant Market Prices 2010 by Industry (Million Rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	522 719,9	542 504,8	559 862,8	587 469,7	592 599,5
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	965 652,1	933 067,5	907 862,6	778 687,7	816 621,9
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	14 723,8	15 022,1	15 328,3	16 206,6	16 516,6
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	176,8	181,0	185,3	190,9	201,1
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage Waste, Management and Remediation Activities</i>	279,0	294,9	311,3	329,1	347,7
Konstruksi/ <i>Construction</i>	153 483,9	177 611,7	204 040,3	259 369,1	273 211,5
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	65 690,4	70 632,0	75 860,5	81 200,2	86 679,6
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9 965,9	10 600,4	11 277,0	12 714,5	13 649,2
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9 316,3	9 880,0	10 482,3	11 297,5	11 866,4
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4 312,2	4 524,1	4 739,9	5 122,0	5 530,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.2*

Lapangan Usaha / <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8 845,1	9 404,2	10 000,7	10 288,9	10 437,4
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	10 351,3	11 031,3	11 762,6	13 053,0	14 278,3
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	397,6	418,0	440,7	470,1	489,2
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	251 577,6	271 453,0	292 816,4	326 749,3	352 085,4
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	18 657,8	19 412,6	20 208,5	21 101,0	21 967,9
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4 683,2	4 797,0	4 919,8	5 059,3	5 177,3
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3 219,4	3 581,1	3 990,4	4 563,9	5 069,7
PDRB / GRDP	2 044 052,2	2 084 415,5	2 134 089,3	2 133 873,0	2 226 728,7
PDRB Tanpa MIGAS / GRDP Without Oil and Gas	1 196 561,5	1 253 371,2	1 318 751,7	1 363 018,7	1 446 157,6

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Raja Ampat/*BPS-Statistics of Raja Ampat Regency*

Tabel 11.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Raja Ampat, 2014-2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Raja Ampat Regency at Constant Market Prices by Industry, 2014-2018

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	26,54	28,54	30,13	31,60	29,82
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	43,30	37,41	32,10	23,98	25,83
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,72	0,76	0,79	0,86	0,82
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage Waste, Management and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02
Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,58	10,15	11,71	15,02	14,90
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,62	4,07	4,51	5,04	5,02
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,53	0,59	0,64	0,76	0,76
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,50	0,55	0,60	0,66	0,66
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,20	0,21	0,22	0,24	0,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.3*

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,47	0,51	0,55	0,57	0,55
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,53	0,58	0,62	0,71	0,73
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	13,60	15,15	16,61	18,95	19,10
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,97	0,99	1,01	1,04	1,01
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,23	0,25	0,26	0,27	0,26
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,16	0,19	0,21	0,24	0,26
PDRB / GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PDRB Tanpa MIGAS / GRDP Without Oil and Gas	62,24	67,41	72,13	76,41	75,65

Sumber/Source: BPS Kabupaten Raja Ampat/BPS-Statistics of Raja Ampat Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 11.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Raja Ampat, 2014-2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Raja Ampat Regency at Constant Market Prices 2010 by Industry, 2014-2018

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,37	3,79	3,20	4,93	0,87
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,46	-3,37	-2,70	-14,23	4,87
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,47	2,03	2,04	5,73	1,91
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,39	2,32	2,38	3,06	5,34
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage Waste, Management and Remediation Activities</i>	5,18	5,69	5,57	5,73	5,63
Konstruksi/ <i>Construction</i>	22,21	15,72	14,88	27,12	5,34
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,88	7,52	7,40	7,04	6,75
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10,38	6,37	6,38	12,75	7,35
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,73	6,05	6,10	7,78	5,04
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,86	4,91	4,77	8,06	7,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.4*

Lapangan Usaha / <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,72	6,32	6,34	2,88	1,44
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	9,68	6,57	6,63	10,97	9,39
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,76	5,11	5,43	6,69	4,06
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,74	7,90	7,87	11,59	7,75
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,54	4,05	4,10	4,42	4,11
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,03	2,43	2,56	2,83	2,33
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	15,08	11,23	11,43	14,37	11,08
PDRB / GRDP	6,13	1,97	2,38	-0,01	4,35
PDRB Tanpa MIGAS / GRDP Without Oil and Gas	6,12	4,75	5,22	3,36	6,10

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Raja Ampat/*BPS-Statistics of Raja Ampat Regency*

REGIONAL INCOME

Tabel 11.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Raja Ampat, 2014-2018
Implicit Index of Gross Regional Domestic Product of Raja Ampat by Industry, 2014-2018

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	116,65	122,90	130,03	132,83	134,65
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	103,02	93,68	85,42	76,05	84,64
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	112,09	118,08	124,42	130,74	132,79
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	96,92	136,22	144,81	156,90	166,46
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage Waste, Management and Remediation Activities</i>	109,74	114,94	120,49	125,54	126,72
Konstruksi/ <i>Construction</i>	128,38	133,46	138,63	143,01	145,91
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	126,49	134,77	143,65	153,37	154,85
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	123,13	130,88	137,94	146,95	149,43
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	124,07	130,57	137,44	144,91	149,57
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	107,17	109,92	112,81	116,13	117,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.5

Lapangan Usaha / <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	122,69	127,68	132,94	135,75	140,55
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	117,42	122,52	127,74	133,65	136,25
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	119,24	124,90	130,92	135,61	140,33
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	124,17	130,37	137,07	143,20	145,19
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	119,09	119,61	120,29	121,71	122,98
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	114,81	120,39	126,32	131,99	133,53
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	116,33	121,19	126,33	132,22	136,41
PDRB / GRDP	112,39	112,09	113,22	115,72	120,18
PDRB Tanpa MIGAS / GRDP Without Oil and Gas	119,49	125,66	132,16	138,42	140,00

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Raja Ampat/*BPS-Statistics of Raja Ampat Regency*

Tabel 11.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Raja Ampat, 2014-2018
Implicit Growth of Gross Regional Domestic Product of Raja Ampat by Industry, 2014-2018

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7,52	5,37	5,80	2,15	1,37
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-2,73	-9,07	-8,82	-10,97	11,29
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,85	5,34	5,37	5,08	1,57
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	18,38	40,54	6,31	8,35	6,09
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage Waste, Management and Remediation Activities</i>	4,79	4,74	4,83	4,19	0,94
Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,06	3,96	3,87	3,16	2,03
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,10	6,55	6,59	6,77	0,96
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,65	6,30	5,39	6,54	1,69
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,43	5,24	5,26	5,44	3,21
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,53	2,57	2,63	2,94	1,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.6

Lapangan Usaha / <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,47	4,07	4,12	2,11	3,54
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,87	4,34	4,26	4,63	1,94
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,82	4,74	4,82	3,58	3,48
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,74	4,99	5,14	4,47	1,39
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,37	0,44	0,57	1,17	1,05
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,92	4,86	4,92	4,49	1,17
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,44	4,17	4,24	4,66	3,17
PDRB / GRDP	2,35	-0,27	1,01	2,21	3,86
PDRB Tanpa MIGAS / GRDP Without Oil and Gas	5,77	5,17	5,17	4,73	1,14

Sumber/Source: BPS Kabupaten Raja Ampat/BPS-Statistics of Raja Ampat Regency

BAB XII

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Kabupaten Raja Ampat

JUMLAH PENDUDUK
MISKIN

8.500



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM RAJA AMPAT
TAHUN 2018 ADALAH

62.84

TERMASUK GOLONGAN
SEDANG



Tabel 12.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014-2018
Table *Number of Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fakfak	72 189	73 468	74 772	76 102	77 381
2.	Kaimana	52 473	54 165	55 503	56 882	58 404
3.	Teluk Wondama	29 098	29 791	30 490	31 072	31 769
4.	Teluk Bintuni	57 922	59 196	60 400	61 794	63 091
5.	Manokwari	154 296	158 326	162 578	166 780	170 897
6.	Sorong Selatan	42 028	43 036	43 896	45 019	46 021
7.	Sorong	78 698	80 695	82 784	84 906	86 994
8.	Raja Ampat	45 310	45 923	46 613	47 301	47 885
9.	Tambrau	13 497	13 615	13 699	13 785	13 804
10.	Maybrat	36 601	37 529	38 377	39 191	40 102
11.	Manokwari Selatan	21 282	21 907	22 519	22 983	23 617
12.	Pegunungan Arfak	27 616	28 271	28 898	29 731	30 409
13.	Kota Sorong	218 799	225 588	232 833	239 815	247 084
Papua Barat		849 809	871 510	893 362	915 361	937 458

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 12.2 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014-2018
Table Number of Poor People by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipal		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fakfak	21 240	20 560	19 980	19 670	18 730
2.	Kaimana	9 373	9 610	9 620	9 740	9 660
3.	Teluk Wondama	11 403	11 080	11 020	11 250	10 530
4.	Teluk Bintuni	22 756	22 100	20 970	21 090	19 640
5.	Manokwari	56 716	40 010	40 280	40 310	37 730
6.	Sorong Selatan	8 374	8 700	8 710	8 790	8 760
7.	Sorong	27 267	26 690	26 830	27 720	26 100
8.	Raja Ampat	9 461	9 560	9 520	9 430	8 500
9.	Tambrauw	5 207	5 170	5 020	4 950	4 770
10.	Maybrat	13 013	14 000	13 770	13 870	13 120
11.	Manokwari Selatan	-	7 630	7 640	7 780	7 240
12.	Pegunungan Arfak	-	11 020	11 340	11 580	10 800
13.	Kota Sorong	40 655	39 240	41 110	42 200	38 880
Papua Barat		225 463	225 360	225 810	228 380	214 470

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 12.3 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014-2018
Table *Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipal		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fakfak	64,73	64,92	65,55	66,09	66,99
2.	Kaimana	61,07	61,33	62,15	62,74	63,67
3.	Teluk Wondama	56,27	56,64	57,16	58,10	58,86
4.	Teluk Bintuni	60,40	61,09	61,81	62,39	63,13
5.	Manokwari	69,35	69,91	70,34	70,67	71,17
6.	Sorong Selatan	58,24	58,60	59,20	60,19	61,01
7.	Sorong	61,23	61,86	62,42	63,42	64,32
8.	Raja Ampat	60,86	61,23	61,95	62,35	62,84
9.	Tambrauw	49,40	49,77	50,35	51,01	51,95
10.	Maybrat	55,36	55,78	56,35	57,23	58,16
11.	Manokwari Selatan	55,32	56,59	57,12	58,08	58,84
12.	Pegunungan Arfak	53,69	53,73	53,89	54,39	55,31
13.	Kota Sorong	75,78	75,91	76,33	76,73	77,35
Papua Barat		61,28	61,73	62,21	62,99	63,74

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 12.4 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah) di Provinsi Papua Barat, 2014-2018
Table Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (Million Rupiah) in Papua Barat Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipal		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fakfak	3 241 780	3 711 531	4 078 847	4 495 096	4 903 559
2.	Kaimana	1 775 159	1 984 770	2 153 068	2 365 841	2 586 738
3.	Teluk Wondama	1 012 727	1 098 146	1 211 720	1 339 444	1 450 842
4.	Teluk Bintuni	23 027 383	23 984 308	24 644 844	25 820 976	28 867 380
5.	Manokwari	6 315 939	6 962 653	7 618 978	8 431 921	9 235 817
6.	Sorong Selatan	1 178 115	1 337 486	1 481 089	1 629 527	1 762 760
7.	Sorong	8 738 611	9 074 374	8 941 760	9 433 606	10 489 539
8.	Raja Ampat	2 297 352	2 336 435	2 416 183	2 469 214	2 676 163
9.	Tambrau	142 263	160 919	174 985	193 673	212 362
10.	Maybrat	431 929	488 116	544 384	608 825	677 023
11.	Manokwari Selatan	553 481	608 152	648 129	697 827	758 944
12.	Pegunungan Arfak	134 477	149 113	156 856	170 412	189 387
13.	Kota Sorong	9 279 097	10 878 421	12 363 348	13 829 536	15 114 124

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah) di Provinsi Papua Barat, 2014-2018
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency/Municipality (Million Rupiah) in Papua Barat Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipal		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fakfak	2 611 541	2 801 967	2 948 829	3 159 048	3 366 469
2.	Kaimana	1 438 384	1 509 905	1 557 819	1 647 081	1 743 656
3.	Teluk Wondama	810 361	841 912	887 502	933 938	971 435
4.	Teluk Bintuni	21 787 516	22 408 840	23 016 575	23 299 464	24 498 717
5.	Manokwari	5 076 037	5 449 616	5 844 724	6 292 990	6 694 230
6.	Sorong Selatan	959 098	1 020 523	1 082 126	1 163 013	1 235 084
7.	Sorong	7 471 953	7 647 416	7 715 823	7 973 972	8 427 110
8.	Raja Ampat	2 044 052	2 084 616	2 134 089	2 133 873	2 226 729
9.	Tambrauw	113 384	119 995	125 932	133 906	141 212
10.	Maybrat	349 839	369 120	392 746	418 492	444 091
11.	Manokwari Selatan	458 418	479 460	502 570	524 895	548 689
12.	Pegunungan Arfak	106 001	113 070	116 637	122 532	134 430
13.	Kota Sorong	7 317 729	8 069 058	8 799 522	9 534 383	10 183 441

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 12.6 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota (Persen) di Provinsi Papua Barat, 2014-2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality (Percent) in Papua Barat Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipal		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fakfak	5,58	5,91	6,14	6,29	6,21
2.	Kaimana	3,05	3,16	3,24	3,31	3,28
3.	Teluk Wondama	1,74	1,75	1,82	1,87	1,84
4.	Teluk Bintuni	39,61	38,21	37,10	36,12	36,58
5.	Manokwari	10,87	11,09	11,47	11,80	11,70
6.	Sorong Selatan	2,03	2,13	2,23	2,28	2,23
7.	Sorong	15,03	14,46	13,46	13,20	13,29
8.	Raja Ampat	3,95	3,72	3,64	3,45	3,39
9.	Tambrau	0,24	0,26	0,26	0,27	0,27
10.	Maybrat	0,74	0,78	0,82	0,85	0,86
11.	Manokwari Selatan	0,95	0,97	0,98	0,98	0,96
12.	Pegunungan Arfak	0,23	0,24	0,24	0,24	0,24
13.	Kota Sorong	15,96	17,33	18,61	19,35	19,15

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 12.7 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014-2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipal		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fakfak	7,19	7,29	5,24	7,13	6,57
2.	Kaimana	5,45	4,97	3,17	5,73	5,86
3.	Teluk Wondama	5,20	3,89	5,42	5,23	4,01
4.	Teluk Bintuni	2,43	2,85	2,71	1,23	5,15
5.	Manokwari	8,60	7,36	7,25	7,67	6,38
6.	Sorong Selatan	7,17	6,40	6,04	7,47	6,20
7.	Sorong	3,08	2,35	0,89	3,35	5,68
8.	Raja Ampat	6,13	1,97	2,38	-0,01	4,35
9.	Tambrauw	6,76	5,83	4,95	6,33	5,46
10.	Maybrat	6,33	5,51	6,40	6,56	6,12
11.	Manokwari Selatan	5,80	4,59	4,82	4,44	4,53
12.	Pegunungan Arfak	9,10	6,67	3,15	5,05	9,71
13.	Kota Sorong	12,10	10,27	9,05	8,35	6,81

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 12.8 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014-2018
Table Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipal		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fakfak	6,07	6,71	4,42	2,87	2,37
2.	Kaimana	6,09	6,51	5,14	3,93	3,28
3.	Teluk Wondama	6,60	4,37	4,67	5,04	4,14
4.	Teluk Bintuni	-0,66	1,27	0,04	3,50	6,33
5.	Manokwari	6,50	2,68	2,03	2,79	2,97
6.	Sorong Selatan	6,75	6,69	4,43	2,37	1,86
7.	Sorong	4,57	1,46	-2,34	2,09	5,21
8.	Raja Ampat	2,35	-0,27	1,01	2,21	3,86
9.	Tambrauw	6,26	6,88	3,61	4,09	3,98
10.	Maybrat	6,20	7,11	3,82	4,96	4,79
11.	Manokwari Selatan	6,32	5,06	1,67	3,09	4,04
12.	Pegunungan Arfak	6,55	3,95	1,98	3,42	1,30
13.	Kota Sorong	8,10	6,32	4,22	3,24	2,32

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 12.9 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014-2018
Table *Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipal		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fakfak	175,77	155,99	144,09	135,50	135,83
2.	Kaimana	151,52	131,72	131,29	133,64	124,79
3.	Teluk Wondama	118,88	123,84	133,24	131,98	124,62
4.	Teluk Bintuni	147,42	128,17	138,91	147,63	146,40
5.	Manokwari	116,60	116,71	123,66	131,26	120,93
6.	Sorong Selatan	126,09	120,90	121,55	125,79	124,54
7.	Sorong	115,63	113,83	119,68	118,76	128,49
8.	Raja Ampat	169,66	150,35	138,52	142,91	140,26
9.	Tambrauw	198,63	189,10	175,04	162,05	140,29
10.	Maybrat	178,33	158,80	146,60	137,56	125,43
11.	Manokwari Selatan	138,21	131,58	134,53	143,12	133,96
12.	Pegunungan Arfak	199,63	189,75	203,96	213,02	188,95
13.	Kota Sorong	113,99	108,86	109,21	118,56	119,87
Papua Barat		125,79	146,01	146,46	140,04	134,02

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN RAJA AMPAT
Statistics of Raja Ampat Regency**

Jl Jend. Ahmad Yani, Kota Waisai, Raja Ampat 98489
Homepage: <http://rajaampatkab.bps.go.id>
E-mail: bps9108@bps.go.id



9 772088 643059